

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024  
dan 2023 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements  
As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024  
and 2023 (Unaudited)***



<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)</b>		<b><i>Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2024 and December 31, 2023 and for the Six Months Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



Surat Pernyataan Direksi  
Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
On the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
Serta untuk Periode–periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023  
As of June 30, 2024 and December 31, 2023  
And for the Six Months Periods Ended June 30, 2024 and 2023

PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak  
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries  
No: 017/LC/FAA/IX/2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama / Name   | : | Gita Irmasari   |
|   | Alamat Kantor / Office Address                                | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05<br>Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : | Manyar Tirtomoyo 8/18<br>Menur Pumpungan<br>Sukolilo  |
|   | Nomor Telepon / Phone Number                                  | : | (021) 8972484   |
|   | Jabatan / Position  | : | Presiden Direktur / President Director  |
| 2 | Nama / Name   | : | Marshal Martinus Tissadharna  |
|   | Alamat Kantor / Office Address                                | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05<br>Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Sutera Narada VI/28<br>Serpong Utara<br>Tangerang Selatan   |
|   | Nomor Telepon / Phone Number                                  | : | (021) 8972484   |
|   | Jabatan / Position  | : | Direktur / Director   |

menyatakan bahwa:

state that:

- |   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak;  | 1 | We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries;  |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian interim PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2 | The interim consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;               |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3 | a) All information in the interim consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;                                 |
|   | b) Laporan keuangan konsolidasian interim PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3 | b) The interim consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak.   | 4 | We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 13 September 2024 / September 13, 2024  
PT Lippo Cikarang Tbk

  
Gita Irmasari Marshal Martinus Tissadharna

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia  
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 01057/2.1030/AU.1/03/1169-4/1/IX/2024

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

www.rsm.id

### PT Lippo Cikarang Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2024, serta kinerja keuangan interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia,

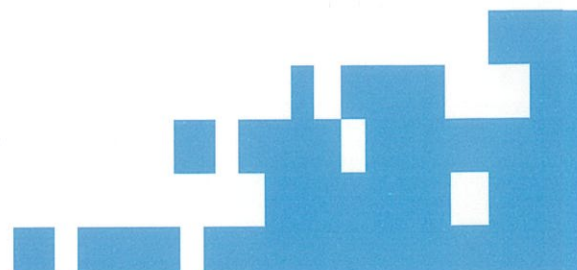
#### Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2024 and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the six months periods ended June 30, 2024 and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the six months period then ended and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2024 and its interim financial performance and cash flows for the six months ended June 30, 2024 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the 'Auditors' responsibilities for the audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim Consolidated Financial Statements in Indonesia, and



dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Nilai Tercatat atas Persediaan Aset Real Estat

Pada tanggal 30 Juni 2024 Grup mencatat persediaan aset real estat sebesar Rp6.433.939 juta dimana jumlah tersebut mencakup 65% dari jumlah aset Grup.

Grup mengakui aset real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan tanah yang belum dan sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi di mana dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Selain itu perhitungan yang dilakukan manajemen atas biaya perolehan persediaan aset real estat melibatkan estimasi dalam penentuan biaya proyek.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan aset real estat dijelaskan pada Catatan 2i dan 6.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur audit termasuk:

- Memperoleh pemahaman dan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan persediaan real estat;
- Melakukan pengujian terhadap dokumen pendukung kapitalisasi biaya ke persediaan real estat secara uji petik;
- Melakukan pengujian atas dokumen perizinan proyek;
- Melakukan evaluasi keakuratan dan alokasi estimasi biaya proyek dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan atas unit proyek serta memeriksa dokumen pendukung;
- Melakukan pengamatan fisik aset proyek;
- Melakukan evaluasi kecukupan atas pencatatan beban penalti keterlambatan serah terima unit;

*we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Key Audit Matter

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of the audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Carrying Value of Inventory Real Estate Assets

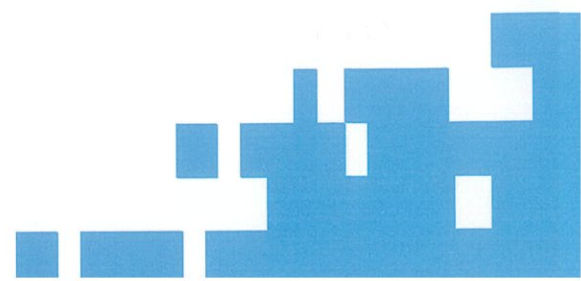
*As of June 30, 2024 the Group recorded inventories assets real estate amounting to Rp6,439,939 million which account for 65% of the Group's total assets.*

*The Group recognize real estate assets, which consist of inventories of land and buildings, land not yet developed, land under development, and buildings under construction, are stated at the lower of cost or net realizable value. In addition, management's calculation of the value of the inventory real estate assets involves estimation in determining project cost.*

*The Group's disclosures regarding inventory real estate assets are explained in Notes 2i and 6.*

*We responds the key audit matter by performing audit procedures including:*

- *Obtain understanding and evaluating the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect to inventory real estate;*
- *Perform testing on supporting document of cost capitalization of inventory real estate by sampling;*
- *Perform testing of projects' permit documents;*
- *Evaluate accuracy estimation and allocation project cost and estimation of costs necessary to make the sale of unit's project and check the supporting document;*
- *Perform physical observation of project assets;*
- *Evaluate adequacy recording of penalty expenses due late of handover of the units;*



- Melakukan evaluasi atas persediaan real estat yang menjadi objek kasus hukum; dan
- Melakukan pengujian nilai realisasi bersih pada proyek-proyek yang ada.

#### Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim terlampir untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023, dan catatan penjelasan lainnya, tidak diaudit atau direviu dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan tersebut.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun

- *Evaluation of inventory real estate which are object of litigation cases; and*
- *Perform net realizable value testing on existing projects.*

#### Other Matter

*The accompanying interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income changes in equity and cash flows, and other explanatory notes for the six-month period ended June 30, 2023, were neither audited nor reviewed and accordingly, we do not express opinion or any other form of assurance on those statements.*

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the*



kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

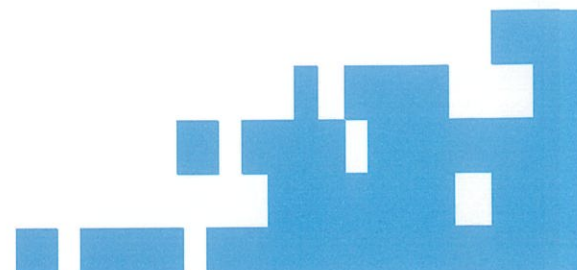
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



**Jul Edy Siahaan**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/  
Public Accountant License Number: AP.1169



01057

Jakarta, 13 September 2024/ September 13, 2024





**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2024  
dan 31 Desember 2023

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2024  
and December 31, 2023

(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	3, 9, 40	179,767	206,107	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 9, 40	18,593	21,282	Trade Accounts Receivables
Investasi dalam Saham	11, 40	94,578	105,612	Investment in Shares
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 40	641	1,198	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	6,433,939	6,318,080	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	18.c	94,359	114,587	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7, 9	87,384	74,173	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>6,909,261</b>	<b>6,841,039</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 40	6,622	6,622	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 11, 40	487,311	441,332	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10.a	21,458	19,307	Investments in Associates
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	9, 10.b	1,859,657	1,859,657	Investment in Infrastructure Investment Funds
Properti Investasi	12	146,266	150,876	Investment Properties
Aset Tetap	13	30,763	33,005	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	18.b	35,227	35,186	Deferred Tax Asset
Tanah untuk Pengembangan	15	246,338	246,338	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14	47,764	48,363	Other Non-Current Financial Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>2,881,406</b>	<b>2,840,686</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>9,790,667</b>	<b>9,681,725</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024  
dan 31 Desember 2023

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)**

As of June 30, 2024  
and December 31, 2023

(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Pendek	20.a, 40, 41.b	330,000	450,000	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha				Trade Accounts Payables
Pihak Berelasi	9, 16, 40	1,561	7,755	Related Parties
Pihak Ketiga	16, 40	24,391	33,793	Third Parties
Beban Akrua	17, 40	174,177	177,467	Accrued Expenses
Utang Pajak	18.d	15,612	8,250	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	40	5,792	5,809	Short-Term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Other Current Financial Liabilities
Lainnya - Pihak Ketiga	19, 40	183,077	172,910	Third Parties
Pendapatan Ditangguhkan	22	21,749	21,843	Deferred Income
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long-Term Liabilities
Utang Bank	20.b, 40	150,000	140,000	Bank Loan
Liabilitas Kontrak	21	1,387,026	834,947	Contract Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2,293,385</b>	<b>1,852,774</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Panjang	20.b, 40	130,000	210,000	Long-Term Bank Loan
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 40, 41.b	1,887	1,875	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Kontrak	21	486,363	793,399	Contract Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	23	32,536	32,351	Post - Employment Benefit Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>650,786</b>	<b>1,037,625</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>2,944,171</b>	<b>2,890,399</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b>				<b>Equity Attributable to the</b>
<b>    kepada Pemilik Entitas Induk:</b>				<b>    Owners of the Parent:</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham				Capital Stock - Par Value Rp500 per Share
Modal Dasar - 2.700.000.000 Saham				Authorized - 2,700,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid -
Penuh - 2.679.600.000 Saham	24	1,339,800	1,339,800	2,679,600,000 Shares
Tambahkan Modal Disetor-Neto	25	1,981,185	1,981,185	Additional Paid in Capital-Net
Selisih Transaksi Pihak				Difference in Value from Transaction with
Nonpengendali	26	27,320	27,320	Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	27	2,017,922	2,017,922	Other Equity Component
Saldo Laba		1,543,577	1,472,672	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	29	(10,551)	(4,846)	Other Comprehensive Income
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b>		<b>6,899,253</b>	<b>6,834,053</b>	<b>Total Equity Attributable to the</b>
<b>    kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>    Owners of the Parent</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	30	(52,757)	(42,727)	<b>Non-Controlling Interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>6,846,496</b>	<b>6,791,326</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>9,790,667</b>	<b>9,681,725</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	6 Bulan/ Months		
		2024 Rp	2023 Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	31	690,821	577,535	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN PAJAK FINAL</b>	18.a	(14,303)	(11,446)	<b>FINAL TAX EXPENSES</b>
<b>PENDAPATAN NETO</b>		676,518	566,089	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	32	(412,833)	(309,805)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		263,685	256,284	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	9, 33	(122,116)	(128,326)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	35	17,111	11,241	Other Income
Beban Lainnya	35	(21,011)	(15,249)	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>137,669</b>	<b>123,950</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban Keuangan - Neto	34	(49,998)	(35,169)	Financial Expenses - Net
Bagian Laba Neto Entitas Asosiasi	10.a	2,151	1,616	Share in Net Profit of Associates
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>89,822</b>	<b>90,397</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	18.a	(23,397)	(17,037)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>66,425</b>	<b>73,360</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain		(11,034)	(60,431)	Item that will not be Reclassified to Profit and Loss Change in Fair Value of Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	23	(284)	--	Remeasurement of Employee Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	18.b	63	--	Related Income Tax
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan</b>		<b>(11,255)</b>	<b>(60,431)</b>	<b>Other Comprehensive Income for the Period</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPRESIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>55,170</b>	<b>12,929</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		71,126	73,360	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(4,701)	--	Non-Controlling Interest
		<b>66,425</b>	<b>73,360</b>	
<b>JUMLAH LABA KOMPRESIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		65,200	69,693	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(10,030)	(56,764)	Non-Controlling Interest
		<b>55,170</b>	<b>12,929</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)</b>	36	<b>25</b>	<b>27</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Six Months Periods Ended  
 June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
 (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent											Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital			Saldo Laba/ Retained Earnings			Penghasilan Korporatif Lain/ Other Comprehensive Income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transaction with Non-Controlling Interest	Jumlah/ Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2023/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023	1,339,800	2,008,485	2,000	(29,300)	3,550	1,327,700	(17,529)	44	2,017,922	27,320	6,679,992	15,179	6,695,171
Dana Cadangan Umum/ General Reserve Fund	--	--	--	--	300	(300)	--	--	--	--	--	--	--
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	--	--	--	--	--	73,360	--	--	--	--	73,360	--	73,360
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Loss for the Period	--	--	--	--	--	--	--	(3,667)	--	--	(3,667)	(56,764)	(60,431)
SALDO PER 30 JUNI 2023/ BALANCE AS OF JUNE 30, 2023	1,339,800	2,008,485	2,000	(29,300)	3,850	1,400,760	(17,529)	(3,623)	2,017,922	27,320	6,749,685	(41,585)	6,708,100
SALDO PER 1 JANUARI 2024/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024	1,339,800	2,008,485	2,000	(29,300)	3,850	1,489,321	(20,499)	(4,846)	2,017,922	27,320	6,834,053	(42,727)	6,791,326
Dana Cadangan Umum/ General Reserve Fund	--	--	--	--	300	(300)	--	--	--	--	--	--	--
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	--	--	--	--	--	71,126	--	--	--	--	71,126	(4,701)	66,425
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Loss for the Period	--	--	--	--	--	--	(221)	(5,705)	--	--	(5,926)	(5,329)	(11,255)
SALDO PER 30 JUNI 2024/ BALANCE AS OF JUNE 30, 2024	1,339,800	2,008,485	2,000	(29,300)	4,150	1,560,147	(20,720)	(10,551)	2,017,922	27,320	6,899,253	(52,757)	6,846,496

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	6 Bulan/ Months		
		2024 Rp	2023 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan		908,232	674,939	Receipts from Customers
Pencairan (Penempatan)				Withdrawal (Placement) of Restricted Fund
Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(44,560)	20,318	
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(591,305)	(602,958)	Payments to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(51,705)	(55,165)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(33,078)	(26,533)	Income Tax Payments
Penerimaan Bunga		2,411	9,519	Interest Received
Pembayaran Bunga		(25,309)	(30,135)	Interest Payments
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>				<b>Net Cash Flows Provided by (Used in)</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>		<b>164,686</b>	<b>(10,015)</b>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Dividen	8, 10.a	100	984	Dividends Received
Perolehan Properti Investasi	12	(208)	(165)	Acquisition of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap	13	(933)	(1,769)	Acquisition of Property and Equipment
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap		2	--	Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk</b>				<b>Net Cash Flows Used in</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>		<b>(1,039)</b>	<b>(950)</b>	<b>Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	20.a	(120,000)	--	Repayment of Short-Term Bank Loan
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loan
Penerimaan	20.b	--	100,000	Proceed
Pembayaran	20.b	(70,000)	(60,000)	Repayment
Penerimaan dari Pihak Berelasi		12	28	Proceed from Related Parties
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>				<b>Net Cash Flows Provided by (Used in)</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(189,988)</b>	<b>40,028</b>	<b>Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE) IN</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		(26,341)	29,063	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AWAL PERIODE</b>	3	206,107	206,730	<b>AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS</b>				<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH</b>
<b>DAN SETARA KAS</b>		1	--	<b>AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PERIODE</b>		<b>179,767</b>	<b>235,793</b>	<b>AT THE END OF THE PERIOD</b>
Tambahan Informasi tentang arus kas disajikan dalam Catatan 41				Additional information regarding cash flows is presented in Note 41

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Lippo Cikarang Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari Notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 19 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Antisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai pernyataan Keputusan rapat. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-0039698.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 3 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, perhotelan, pusat sarana olahraga, dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub, restoran, tempat hiburan, laboratorium medik, apotek, beserta fasilitasnya, gedung perkantoran, aktivitas pemakaman, penyelenggaraan perpustakaan dan sarana penunjang lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, perdagangan real estat (meliputi penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung rumah sakit, gedung pusat perbelanjaan, gedung hotel, unit-unit ruangan apartemen, ruangan

**1.a. The Company’s Establishment**

PT Lippo Cikarang Tbk (“the Company”) was established in Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same Notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decree No. C2-4701.HT.01. 01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company’s Articles of Association has been amended several times, and the latest was by Deed No. 18 which was made in the presence of Aryanti Antisari, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, dated June 19, 2024, concerning the statement of decision of the Company’s meeting. The change of deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0039698.AH.01.02.2024 dated July 3, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities comprises real estate, including but not limited to, owned or leased real estate, including the business of development, acquisition, sale, lease and operation of real estate such as land, apartment building, residential building, non-residential building (such as a gallery, personal storage facility, mall, shopping center, hospital, meeting hall, religious place, hotel, sports center and other supporting facilities, including but not limited to golf course, club, restaurant, entertainment place, medical laboratory, pharmacy, and related facilities, office building, funeral activities, parking operations and related facilities) as well as provision of homes and flat or apartment, furnished or unfurnished, for permanent use, either monthly or annually. The scope also includes activities related to the sale of land and trading of real estate (including sale and purchase of residential homes, offices, hospitals, shopping centers, hotels, apartment units, condominium units, office and shopping spaces), either direct or indirect through investment in or divestment of capital from other companies, in connection with real estate activities, township development, building development to be self-

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan), baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain sehubungan dengan kegiatan real estat, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kaveling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah. Dalam bidang Kawasan Industri, yaitu perusahaan yang menguasai lahan sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan/atau menguasai lahan. Termasuk perusahaan lahan Kawasan Industri untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah paling rendah 5 hektar dalam satu hamparan.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Kemuning Satiatama, dengan Entitas Induk Utama adalah PT Inti Anugerah Pratama.

**1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 108.588.000 saham biasa atas nama kepada masyarakat dan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.983.600.000 saham baru, yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*operated (or for leasing of spaces in the said building), subdivision of real estate into land plots without developing them and operating of residential areas with movable homes. In the context of Industrial Estates, the scope encompasses land in operation covering an area of at least 50 hectares within a region designated as a hub for industrial activities and equipped with supporting facilities and infrastructure that are developed and/or controlled, including control of Industrial Estate land designated for Micro, Small and Medium Enterprises which must cover at least 5 hectares.*

*The Company is domicile at Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started commercial operations in 1989.*

*The Parent Entity of the Company is PT Kemuning Satiatama, and the Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama.*

**1.b. The Company's Initial Public Offering**

*The Company's initial public offering of 108,588,000 registered stocks, was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in its Decree No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.*

*On June 27, 2019, the Company offered 1,983,600,000 registered stocks to its existing shareholders through Limited Public Offering I in connection with Pre-emptive Rights Issuance approved by the shareholders through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on April 18, 2019. This offering received an effective notice of registration statement from the Financial*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019.

Services Authority through letter No. S-71/D.04/2019 dated June 13, 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah saham beredar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.679.600.000 lembar saham.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 2,679,600,000 shares.

**1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)**

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian yang jumlah asetnya diatas Rp50.000:

**1.c. Structure of the Company and its Subsidiaries (Group)**

The details of significant subsidiaries included in the consolidated financial statements with total assets above Rp50,000 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Awal Beroperasi/ First Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect		30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Great Jakarta Inti Development dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Township and Real Estate Management	99.99	0.01	1992	542,674	580,764
PT Tirta Sari Nirmala dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste Water Management	99.99	0.01	2011	551,053	486,030
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Township Management	25.00	75.00	2010	234,260	219,848
PT Sinar Surya Timur	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa Trading, Development and Services	99.99	0.01	2007	78,496	78,414
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00	25.00	2014	625,396	623,678
PT Swadaya Teknopolis dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99	0.01	2015	190,498	215,987
Premium Venture International Ltd dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00	2015	190,498	215,987
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	51.72	2015	189,528	215,017
PT Cahaya Ina Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00	25.00	--	352,610	349,489
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00	--	67,922	67,824
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00	2015	185,756	182,614
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00	--	84,043	83,942
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00	--	84,043	83,942
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.92	0.08	2015	186,505	187,035
PT Megatama Cipta Propertindo	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00	2015	186,821	187,351

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing - masing berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 17 tanggal 19 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Aryanti Antisari, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 5 Oktober 2023, yang

**1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2023 based on Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 17 dated June 19, 2024 which made in the presence of Aryanti Antisari, S.H.,M.Kn., Notary in South Jakarta and on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated October 5, 2023 which made in the



**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

dibuat dihadapan Aulia Taufani,S.H., Notaris  
di Jakarta adalah sebagai berikut:

presence of Aulia Taufani,S.H., a Notary in  
Jakarta, is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<b>Dewan Komisaris:</b>			<b>Board of Commissioners:</b>
Presiden Komisaris Independen	: Didik Junaedi Rachbini	Didik Junaedi Rachbini	: Independent President Commissioner
Komisaris Independen	: Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi	: Independent Commissioner
Komisaris	: Anand Kumar	Anand Kumar	: Commissioner
Komisaris	: George Raymond Zage III	George Raymond Zage III	: Commissioner
<b>Direksi:</b>			<b>Directors:</b>
Presiden Direktur	: Gita Imasari	Ketut Budi Wijaya	: President Director
Direktur	: Marshal Martinus Tissadharna	Marshal Martinus Tissadharna	: Director
Direktur	: Marlo Budiman	Maria Clarissa Joesoep *)	: Director
Direktur	: --	Gita Imasari	: Director

\*) Meninggal dunia pada tanggal 29 Oktober 2023/ Passed away on October 29, 2023

Susunan Komite Audit pada tanggal  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah  
sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of June  
30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<b>Komite Audit:</b>			<b>Audit Committee:</b>
Ketua	: Didik Junaedi Rachbini	Didik Junaedi Rachbini	: Chairman
Anggota	: Charles Rigoux	Yani Bardan	: Member
Anggota	: Rajiv Krishna	Hadi Cahyadi	: Member

Kepala Audit Internal adalah Yuisako Aditya  
Putra dan Jackson Indrawan pada 30 Juni  
2024 dan 31 Desember 2023. Sekretaris  
Perusahaan adalah Steffi Grace Darmawan  
masing-masing pada 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023.

The Head of Internal Audit is Yuisako Aditya  
Putra and Jackson Indrawan as of June 30,  
2024 and December 31, 2023. The Corporate  
Secretary are Steffi Grace Darmawan as of  
June 30, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember  
2023 Perusahaan dan entitas anak masing-  
masing memiliki sejumlah 303 dan 318  
karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023,  
the Company and Subsidiaries have a total of  
303 and 318 permanent employees,  
respectively (unaudited).

## 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

## 2. Material Accounting Policies Information

### 2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan

### 2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), the Sharia Accounting Standard Board (DSAS – IAI) and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar penyusunan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

**2.b. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The interim consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas didalam Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**2.c. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

**2.c. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/Statement of Cash Flow
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/Interim Financial Reporting
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial Statements
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/Operating Segment
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/Related-party Disclosure
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/Events after the Reporting Period
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/Investment Properties
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/Inventories

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Ventures
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ Property Plant and Equipment
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ Intangible Assets
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ Business Combinations
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ Employee Benefits
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
PSAK 36	PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/ Accounting for Life Insurance Contract
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Business Combination of Entities Under Common Control
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ Income Taxes
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ Impairment of Assets
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ Financial Instruments: Presentation
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ Earning per Share
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ Financial Instruments: Disclosures
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statements
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ Joint Arrangements
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ Disclosure of Interests in Other Entities
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ Fair Value Measurement
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ Financial Instruments
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ Revenue from Contracts with Customers
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ Leases
ISAK 9	ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa/ Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Environmental Rehabilitation Funds
ISAK 17	ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/ Interim Financial Reporting and Impairment
ISAK 28	ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
ISAK 20	ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/ Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders
ISAK 30	ISAK 121	Pungutan/ Levies
ISAK 31	ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi/ Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property
ISAK 32	ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/ Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
ISAK 33	ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/ Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/ Uncertainty Over Income Tax Treatments
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/ Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are follows as:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;
- Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk dilaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2.d. Principles of Consolidation**

*The interim consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.*

*A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.*

*The Group's interim consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.*

*Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

*A parent entities prepares the interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.*

*The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Group loses control, the Group:*

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency**

*In preparing financial statements, each entity within the Group records transactions using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The functional currency for the Company and its subsidiaries is the Rupiah.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1 USD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2.f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Transactions during the current period in foreign currencies are recorded in Rupiah at the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency on the transaction date. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are converted into Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia on June 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2024 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023 Rp</b>
1 USD	16,421	15,416

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**2.f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity period of six months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**2.g. Investment in Associates**

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103: Kombinasi Bisnis dan PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian.

Ketika investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksadana, *unit trust* dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait investasi, entitas dapat memilih untuk mengukur investasi tersebut pada nilai wajarnya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*The Group's interim consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.*

*Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.*

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

- (a) If the investment becomes a subsidiary;*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value; and*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 103: Business Combinations and PSAK 110: Consolidated Financial Statements.*

*When an investment in an associate or a joint venture is held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities including investment-linked insurance funds, the entity may elect to measure that investment at its fair value.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.h. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Operasi Bersama.

Operasi bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2.h. Joint Arrangement**

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as Joint Operation.

Joint operation represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

**2.i. Transaction and Balances with Related Parties**

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:



**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak berelasi dengan entitas lainnya);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan designed for the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself sponsors such a plan, then the sponsoring employers are also considered related to the reporting entity;*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
  - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
  - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

*All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.*

**2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan**

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau Nilai Realisasi Bersih (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya

**2.j. Inventories and Land for Development**

*Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, apartments including buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and Net Realizable Value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development. The cost*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Biaya pengembangan proyek real estat dialokasikan ke proyek pengembangan real estat menggunakan metode luas area yang dapat dijual atau metode nilai jual. Biaya pembangunan atas jalan dan prasarana, fasilitas umum dan sosial serta area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan lainnya dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.*

*Development cost of real estate projects are allocated to real estate development projects using either the saleable area method or the sales value method. The development cost of roads, public and social facilities and other non-saleable areas, are allocated based on the saleable area of the project*

*Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.*

*The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Impairment in Value of Inventories" in profit and loss.*

*Other inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of year.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.*

*The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.k. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

**2.l. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Properti investasi disusutkan selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2.k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged over the respective benefited of the expenses.

**2.l. Investment Property**

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any.

Landrights are carried at costs and are not depreciated.

Investment properties are depreciated over the economic useful life with a straight-line method based on an estimated useful life of 20 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain,  
untuk pengalihan dari persediaan menjadi  
properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya  
pada saat dilepaskan atau ketika tidak  
digunakan lagi secara permanen dan tidak  
memiliki manfaat ekonomi masa depan yang  
diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan  
atau kerugian yang timbul dari penghentian atau  
pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil  
neto pelepasan dan jumlah tercatat aset,  
dan diakui dalam laba rugi pada periode  
terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2.m. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya  
perolehan yang meliputi harga perolehannya  
dan setiap biaya yang dapat diatribusikan  
langsung untuk membawa aset ke kondisi dan  
lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan  
sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat  
mencakup estimasi awal biaya pembongkaran  
dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi  
aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset  
tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi  
penggunaan aset tetap selama periode tertentu  
untuk tujuan selain untuk memproduksi  
persediaan selama periode tersebut.

Hak atas tanah diakui sebesar harga  
perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset  
tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud  
penggunaannya dan dihitung dengan  
menggunakan metode garis lurus berdasarkan  
estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai  
berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan Peralatan	4	Machinery and Equipment
Kendaraan	4	Motor Vehicles
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4 - 5	Furniture and Office Equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan  
pada operasi periode berjalan pada saat  
terjadinya, sedangkan pemugaran dan  
penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari  
komponen yang diganti dihapus bukukan.

d. *Inception of an operating lease to another  
party, for a transfer from inventories to  
investment property.*

*An Investment property is derecognized on  
disposal on disposal or when the investment  
property is permanently withdrawn from use  
and no future economic benefits, are expected  
from its disposal. Gains or losses arising from  
the retirement or disposal are determined as  
the difference between the net disposal  
proceeds and the carrying amount of the  
assets, and are recognized in profit or loss in  
the period of retirement or disposal.*

**2.m. Property and Equipment**

*Property and equipment are initially recognized  
at cost, which comprises its purchase price and  
any cost directly attributable in bringing the  
assets to the location and condition necessary  
for it to be capable of operating in the manner  
intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprise  
the initial estimate of the costs of dismantling  
and removing the item and restoring the site on  
which it is located, the obligation for which an  
entity incurs either when the item is acquired or  
as a consequence of having used the item  
during a particular period for purposes other  
than to produce inventories during that period.*

*Lands are recognized at its cost and are not  
depreciated.*

*Depreciation of property and equipment starts  
when its available for use and its computed by  
using straight line method based on the  
estimated useful lives of assets as follows:*

*The cost of repairs and maintenance is  
charged to operation as incurred while  
significant renovations and additions are  
capitalized. The carrying value of the part  
replaced was written-off.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2.n. Sewa**

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a) Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b) Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
  - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
  - (ii) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

*The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized.*

*At the end of each financial period, the Group reviews useful life residual values, and methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.*

**2.n. Leases**

*At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:*

- (a) *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
  - (i) *The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
  - (ii) *The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
    - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup Sebagai Pemberi Sewa

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi.

**2.o. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

**Short-term leases and leases of low-value assets**

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies to the lease of buildings that are considered low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income.

**2.o. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting year, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Law No. 11/2020 on Job Creation.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antaranya:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak. Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

*Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.*

Termination Benefits

*The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

*The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

**2.p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue

*Group recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:*

- i. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract. Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Kontrak memiliki substansi komersial; dan
- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai, dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
- iv. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
- v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Grup mencatat uang muka yang diperoleh pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak, jika ada, sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pengakuan Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- *The contract has commercial substance; and*
- *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services to be transferred.*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
- iv. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
- v. *Recognize the revenue when the obligation to perform has been fulfilled (over time or at a certain point in time).*

*The Group recognized revenue from contracts with customer of sales apartments, residential house and shophouses and land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.*

*The Group recorded advance from customer that have not meet the revenue recognition criteria and significant financing component, if any, as contract liabilities.*

*Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers.*

Expense Recognition

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost*



**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2.q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

**2.q. Income Tax**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

Deferred Tax

*Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except for taxable temporary differences arising from:*

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

*Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- Bukan kombinasi bisnis; dan
- Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan jumlah tercatat asetnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Pajak Final**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- Not a business combination; and
- At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Deferred tax assets are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to settle the carrying amount of its assets.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset of current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**Final Tax**

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa ruangan dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

**2.r. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

**2.s. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.*

*Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from space rental and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.*

*Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No. 261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings are subject to final tax of 2.5%.*

**2.r. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**2.s. Financial Instruments**

**Initial Recognition and Measurement**

*The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

*At initial recognition, financial assets are classified into three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut diatas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*Solely Payments of Principal and Interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (“FVTOCI”)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Financial assets are classified into these categorized on the basis of both: the Group’s business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristic of the financial assets.*

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

*A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:*

- a. *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- b. *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.*

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (“FVTOCI”)

*The financial assets are measured at FVTOCI if both following conditions are met:*

- a. *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain (OCI), kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

- b. *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

*The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in Other Comprehensive Income (OCI), except for impairment losses, and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

*Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.*

*After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.*

*Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time as soon as FVTOCI.*

*This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
  - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, and issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
  - (i) The amount of the loss allowance; and
  - (ii) The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.
- (d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

At initial recognition the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an "accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

informasi dengan dasar nilai wajar  
dimaksud atas kelompok tersebut  
disediakan secara internal untuk personil  
manajemen kunci Grup.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas  
Keuangan**

**Aset Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan,  
jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas  
yang berasal dari aset keuangan berakhir atau  
Grup mengalihkan hak kontraktual untuk  
menerima kas yang berasal dari aset keuangan  
atau tetap memiliki hak kontraktual untuk  
menerima kas tetapi juga menanggung  
kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas  
yang diterima tersebut kepada satu atau lebih  
pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika  
Grup secara substansial mengalihkan seluruh  
risiko dan manfaat atas kepemilikan aset  
keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan  
aset keuangan dan mengakui secara terpisah  
sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan  
kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki  
dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara  
substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki  
seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset  
keuangan tersebut dan masih memiliki  
pengendalian, maka Grup mengakui aset  
keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan  
dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup  
secara substansial masih memiliki seluruh risiko  
dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan,  
maka Grup tetap mengakui aset keuangan  
tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia  
mentransfer aset yang diakui dalam laporan  
posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki  
semua atau secara substansial semua risiko  
dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam  
kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan  
pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan  
secara keseluruhan, selisih antara jumlah  
tercatat aset dan jumlah pembayaran dan  
piutang yang diterima dan keuntungan atau  
kerugian kumulatif yang telah diakui dalam  
penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi  
dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*investment strategy, and information about  
the group is provided internally on that basis  
to the Grup's key management personnel.*

**Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities**

**Financial assets**

*The Group derecognizes a financial asset , if  
and only if, the contractual rights to the cash  
flows from the financial asset expired or the  
Group transfers the contractual rights to receive  
the cash flows of the financial asset or retains  
the contractual rights to receive the cash flows  
but assumes a contractual obligation to pay the  
cash flows to one or more recipients in an  
arrangement. If the Group substantially  
transfers all the risks and benefits of ownership  
of the financial asset, the Group derecognizes  
the financial asset and recognize separately as  
asset or liabilities any rights and obligation  
created or retained in the transfer. If the Group  
neither substantially transfers nor retains all the  
risks and benefits of ownership of the financial  
asset and has retained control, the Group  
continues to recognizes the financial asset to  
the extent of its continuing involvement in the  
financial asset. If the Group substantially  
retains all the risks and benefits of ownership of  
the financial asset, the Group continues to  
recognize the financial asset.*

*The Group conducts transactions in which it  
transfers assets recognized in its statement of  
financial position, but retains all or  
substantially all of the risks and rewards of the  
transferred assets. In these cases, the  
transferred assets are not derecognized.*

*On derecognition of a financial asset in its  
entirety, the difference between the assets  
carrying amount and the sum of the  
consideration received and receivable and the  
cumulative gain or loss that had been  
recognized in other comprehensive income and  
accumulated in equity is reclassified to profit or  
loss.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, baik dinilai secara individu atau kolektif.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**Financial liabilities**

*The Group removes a financial liability from its statement of financial position, if and only if, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.*

*At each reporting date, the Group measures the allowance for losses on financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has significantly increased since initial recognition, whether assessed individually or collectively.*

*However, if the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since its initial recognition, then the Group recognizes an allowance for credit losses equal to the expected credit losses over 12 months.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

*The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The*



**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which Group is exposed to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as a deduction to the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

*Financial assets may be considered as not having experienced a significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. The credit risk on a financial instrument is deemed low when there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the short term, and deteriorating economic and business conditions over the long term may, but do not necessarily, impair the borrower's ability to meet its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**The Effective Interest Method**

The effective interest method is used to calculate the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and to allocate interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that precisely discounts estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, or when more appropriate, over a shorter period, to match the net carrying amount of the financial asset or financial liability. In calculating the effective interest rate, the Group considers all the contractual terms of the financial instrument, such as prepayment, call, and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and any other premiums or discounts.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2.t. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**2.t. Operating Segment**

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan  
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu sebagai berikut:

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2.u. Source of Estimation Uncertainty and  
Critical Accounting Judgment**

The preparation of the Group' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the interim consolidated financial statements, as follows:

**Impairment of Financial Assets**

The Group at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

**Estimasi Pajak Tangguhan**

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 18.b).

**Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap**

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 208 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap telah diungkapkan dalam (Catatan 12 dan 13).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

*The Group applies simplified approach to measure expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 4.*

**Deferred Tax Estimation**

*Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 18.b).*

**Estimation of Useful Lives of and Investment Property and Property and Equipment**

*Management makes a yearic review of the useful lifes of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 208 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The carrying amounts of property and equipment are disclosed in (Notes 12 and 13).*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**Imbalan Pascakerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 23).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Post-employment Benefits**

*The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 23).*

*The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
<b>Kas/ Cash on Hand</b>	147	63
<b>Bank/ Cash in Banks</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Party (Catatan 9/ Note 9)</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	131,535	83,770
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23,490	70,327
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,259	8,411
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,052	5,816
PT Bank Central Asia Tbk	3,221	1,440
PT Bank Permata Tbk	1,881	1,050
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,336	519
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp1.000/ each below Rp1,000)	1,832	1,686
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14	13
PT Bank Mega Tbk	--	11
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	1
Subjumlah Bank/ Subtotal Cash in Banks	179,620	173,044
<b>Deposito Berjangka/ Time Deposits</b>		
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	33,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>179,767</b>	<b>206,107</b>

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of time deposits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Tingkat Bunga/ Interest Rate	--	4.25%
Jangka Waktu/ Maturity Period	--	1 bulan/ month

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**4. Piutang Usaha**

**4. Trade Accounts Receivables**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Pengelolaan Kota/ Township Management	107,822	104,975
Pengelolaan Air/ Water Management	57,039	55,533
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	13,258	13,258
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	1,636	1,636
Lain-lain/ Others	22,129	22,309
<b>Subjumlah Pihak Ketiga/ Subtotal Third Parties</b>	201,884	197,711
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(183,291)	(176,429)
<b>Subjumlah Pihak Ketiga - Neto/ Subtotal Third Parties - Net</b>	18,593	21,282
<b>Jumlah Neto/ Net</b>	<b>18,593</b>	<b>21,282</b>

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 40.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 40.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for expected credit loss of trade accounts receivable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	176,429	167,229
Penghapusan/ Write-off	--	(5,502)
Penambahan (Catatan 35)/ Addition (Note 35)	6,862	14,702
<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>183,291</b>	<b>176,429</b>

Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan manajemen dengan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian pada akhir periode pelaporan.

Additions to allowance for impairment losses of trade accounts receivable are based on management evaluation using the simplified approach to measuring expected credit losses at the end of reporting period.

Manajemen Grup berpendapat kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Group's management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Trade accounts receivable are denominated in Rupiah.



**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**5. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	15,084	15,641
Dikurangi/ <i>Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses</i>	(14,443)	(14,443)
<b>Jumlah - Neto/ <i>Net</i></b>	<b>641</b>	<b>1,198</b>

Manajemen melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya berdasarkan analisa atas ketertagihannya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

**5. Other Current Financial Assets**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
	15,084	15,641
	(14,443)	(14,443)
<b>Total</b>	<b>641</b>	<b>1,198</b>

Management establishes allowances for impairment losses from other current financial assets based on an analysis of their collectibility.

The Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of uncollectible other current financial assets.

**6. Persediaan**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Tanah dalam Pematangan/ <i>Land Under Development</i>	4,294,055	4,220,461
Infrastruktur, Rumah Hunian, Rumah Toko dan Apartemen/ <i>Infrastructure, Residential Houses, Shophouses and Apartments</i>	2,135,751	2,092,656
Lain-lain/ <i>Others</i>	4,173	5,003
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	6,433,979	6,318,120
Dikurangi/ <i>Less:</i>		
Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(40)	(40)
<b>Jumlah - Neto/ <i>Net</i></b>	<b>6,433,939</b>	<b>6,318,080</b>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 269 dan 278 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 126.029 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan, yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20.a).

**6. Inventories**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
	4,294,055	4,220,461
	2,135,751	2,092,656
	4,173	5,003
<b>Subtotal</b>	<b>6,433,979</b>	<b>6,318,120</b>
<b>Less:</b>		
	(40)	(40)
<b>Total</b>	<b>6,433,939</b>	<b>6,318,080</b>

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, land under development consist of several land plots with saleable area of approximately 269 and 278 hectares, respectively all located in Lippo Cikarang.

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, with an area of 126,029 sqm is used as a collateral for loan of the Company, obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 20.a).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tanah Perusahaan seluas 41.667 m<sup>2</sup> dijadikan  
jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan yang  
diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara Tbk  
(Catatan 20.b).

Land of the Company with an area of 41,667  
sqm is used as a collateral for loan of the  
Company obtained from PT Bank Tabungan  
Negara Tbk (Note 20.b).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban  
pokok pendapatan adalah sebesar Rp313.067  
dan Rp205.469 masing-masing untuk periode  
enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni  
2024 dan 2023 (Catatan 32).

The amount of inventory charged to cost of  
revenue amounted to Rp313,067 and  
Rp205,469 for the six months periods ended  
June 30, 2024 and 2023, respectively  
(Note 32).

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh  
manajemen pada akhir tahun, manajemen  
berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai  
tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan  
nilai persediaan.

Based on review by management at the end of  
the year, management believes that the  
allowance for impairment is adequate to cover  
the possible impairment of inventories.

**7. Beban Dibayar di Muka**

**7. Prepaid Expenses**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Biaya Kontrak (Catatan 2.p)/ <i>Contract Costs (Note 2.p)</i>	83,426	72,627
Lain-lain/ <i>Others</i>	3,958	1,546
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>87,384</b>	<b>74,173</b>

**8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

**8. Other Non-Current Financial Assets**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>	375,497	319,561
Aset Lain dalam Penyelesaian/ <i>Other Asset in Settlement</i>	98,877	108,624
Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Receivables from Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	9,099	9,099
Jaminan/ <i>Deposits</i>	2,911	3,121
Investasi Lainnya/ <i>Other Investments</i>	927	927
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>487,311</b>	<b>441,332</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Restricted Funds**

Restricted funds represent time deposit placements as required in mortgage agreements for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks. Details of restricted funds as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
<b>Deposito Berjangka/ Time Deposits</b>		
<b>Pihak Berelasi (Catatan 9)/ Related Party (Note 9)</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	217,467	183,120
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	31,935	42,043
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38,803	24,455
PT Bank Danamon Tbk	26,170	27,474
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,013	14,571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,171	13,621
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9,495	3,156
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,724	5,724
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,426	1,403
PT Bank Central Asia Tbk	1,810	1,810
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp1.000/ each below Rp1,000)	5,483	2,184
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>375,497</b>	<b>319,561</b>

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk rekening deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity of the time deposits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tingkat Bunga/Interest Rate	2.25% - 3.13%	2.25% - 3.00%
Jangka Waktu/Maturity Period	2 tahun/ year	2 tahun/ year

**Aset Lain dalam Penyelesaian**

Aset Lain dalam Penyelesaian (Catatan 11)/  
Other Asset in Settlement (Note 11)  
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/  
Less: Allowance for Impairment  
**Jumlah Neto/ Net**

**Other Asset in Settlement**

Domisili/ Domicile	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bekasi	225,095	225,095
	(126,218)	(116,471)
	<b>98,877</b>	<b>108,624</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Mutasi Cadangan penurunan nilai aset lain  
dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>
Penambahan/ <i>Addition</i> (Catatan 35/ <i>Notes 35</i> )
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>

Aset lain dalam penyelesaian merupakan aset  
yang intensinya untuk penyelesaian utang  
kepada pemegang saham nonpengendali pada  
entitas anak.

Manajemen Grup berpendapat cadangan  
penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup  
kemungkinan kerugian tidak tertagihnya.

**Piutang Kepada Pemegang Saham  
Nonpengendali pada Entitas Anak**

Piutang Kepada Pemegang Saham  
Nonpengendali pada Entitas Anak masing-  
masing sebesar Rp9.099 merupakan piutang  
kepada PT Wijaya Wisesa Propertindo.

**Investasi Lainnya**

PT East Jakarta Industrial Park
PT Spinindo Mitradaya

**Jumlah/ *Total***

Investasi PT East Jakarta Industrial Park dan  
PT Spinindo Mitradaya merupakan investasi  
saham dengan kepemilikan saham di bawah  
20% dan tidak memiliki kuotasi harga pasar  
saham.

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh  
dividen tunai dari PT Spinindo Mitradaya  
sebesar Rp100.

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh  
dividen tunai dari PT East Jakarta Industrial Park  
dan PT Spinindo Mitradaya masing-masing  
sebesar Rp984 dan Rp96.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The movement in allowance for impairment of  
other asset in settlement is as follows:

30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
(116,471)	(116,471)
(9,747)	--
<b>(126,218)</b>	<b>(116,471)</b>

Other asset in settlement represents asset  
intended for settlement of payables to non-  
controlling interest of a subsidiary.

The Group's management believes that the  
allowance for impairment is adequate to cover  
potential uncollectible amounts.

**Receivables from Non-controlling Interest  
of a Subsidiary**

Receivables from Non-Controlling Interest of  
a Subsidiary amounting to Rp9,099 represent  
receivables from PT Wijaya Wisesa  
Propertindo.

**Other Investments**

Domisili/ Domicile	2024 dan/ and 2023 Rp
Jakarta	767
Jakarta	160
	<b>927</b>

Investments in PT East Jakarta Industrial Park  
and PT Spinindo Mitradaya represent  
investment in shares below 20% ownership  
and do not have quoted stock market prices.

In 2024, the Company received cash  
dividends from PT Spinindo Mitradaya  
amounting to Rp100.

In 2023, the Company received cash dividends  
from PT East Jakarta Industrial Park and  
PT Spinindo Mitradaya amounting to Rp984  
and Rp 96, respectively.



**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	6 bulan/Months		Persentase terhadap Beban Terkait/ Percentage to Total Related Expenses	
	2024	2023	2024	2023
	Rp	Rp	%	%
<b>Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-term Employee Benefit Liabilities</b>				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ Directors, Commissioners and Other Key Management	1,848	1,255	1.51	0.98
<b>Beban Usaha Kepada Pihak Berelasi/ Operating Expense to Related Parties</b>				
PT Multipolar Tbk	10,500	10,500	8.60	8.18
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000/ Others (each below Rp1,000))	2,179	1,521	1.78	1.19
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>12,679</b>	<b>12,021</b>	<b>10.38</b>	<b>9.37</b>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ Associate	Pembelian lahan komersial, investasi penyertaan saham/ Purchases of commercial land, shares investment
PT Nusa Medika Perkasa	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ Placement in current account and restricted funds
PT Multipolar Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Beban usaha/ Operating expense
Dana Investasi Infrastruktur Bowsprit Township Development USD/ Infrastructure Investment Fund Bowsprit of Township Development USD (DINFRA USD)	Afiliasi/ Affiliate	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ Investment in infrastructure investment funds
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ Directors, Commissioners and Other Key Management	Manajemen Kunci/ Key Management	Imbalan kerja/ Employee benefit

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**10. Investasi**

**10. Investment**

**a. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**a. Investment in Associates**

30 Juni/ June 30, 2024					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(2,239,956)	--
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	133,528	(123,435)
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	2,710	--
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>2,248,611</b>	<b>(2,103,718)</b>	<b>(123,435)</b>
					<b>21,458</b>
31 Desember/ December 31, 2023					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(2,239,956)	--
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	131,379	(123,435)
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	2,708	--
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>2,248,611</b>	<b>(2,105,869)</b>	<b>(123,435)</b>
					<b>19,307</b>

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The following is a summary of financial information of the associates as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar/ Total Aggregate of Current Assets	3,890,666	3,921,494
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/ Total Aggregate of Non Current Assets	1,020,814	1,030,727
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/ Total Aggregate of Current Liabilities	1,718,238	1,780,961
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/ Total Aggregate of Non Current Liabilities	6,164,572	6,156,342
Jumlah Agregat Pendapatan Periode Berjalan/ Total Aggregate of Net Revenue for the Period	316,819	1,260,740
Jumlah Agregat Rugi untuk Periode Berjalan/ Total Aggregate of Loss for the Period	(74,229)	(114,084)
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Periode Berjalan/ Total Aggregate of Comprehensive Loss for the Period	(74,229)	(114,084)

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak tersedia informasi nilai wajar berdasarkan kuotasi harga publikasian atas investasi pada entitas asosiasi di atas.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there was no fair value information available based on quoted market prices for the above investments in associates.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur**

**b. Investment in Infrastructure Investment  
Funds**

	2024 dan/ and 2023 Rp
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ Infrastructure Investment Fund Township Development USD (DINFRA USD)	1,859,657

Perusahaan memiliki investasi pada Dana  
Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit  
Township Development USD masing-masing  
sebanyak 218.741.116 unit pada 30 Juni 2024  
dan 31 Desember 2023.

The Company owned investment in  
Investment Infrastructure Fund (DINFRA)  
Bowsprit Township Development USD of  
218,741,116 units as of June 30, 2024 and  
December 31, 2023, respectively.

**11. Investasi dalam Saham**

**11. Investment in Shares**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Biaya Perolehan/ At Cost		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772
Akumulasi Kerugian yang Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealised Loss	(23,099)	(12,065)
<b>Jumlah/ Total (1,523,755,635 saham/ shares)</b>	<b>319,673</b>	<b>330,707</b>
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8)/ Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 8) (735,606,003 Saham/ Shares)	(225,095)	(225,095)
<b>Jumlah Neto/ Net (788,149,632 saham/ shares)</b>	<b>94,578</b>	<b>105,612</b>

Harga publikasian saham KIJA pada tanggal  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-  
masing adalah sebesar Rp120 dan Rp134 (dalam  
nilai penuh).

The published prices for KIJA's shares as of  
June 30, 2024 and December 31, 2023 are  
Rp120 and Rp134 (in full amount),  
respectively.

**12. Properti Investasi**

**12. Investment Properties**

	30 Juni/ June 30, 2024				31 Desember/ December 31, Rp	
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas Tanah	29,407	--	--	--	29,407	Landrights
Bangunan dan Prasarana	226,090	208	--	--	226,298	Building and Facilities
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>255,497</b>	<b>208</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>255,705</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan Prasarana	104,621	4,818	--	--	109,439	Building and Facilities
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>150,876</b>				<b>146,266</b>	<b>Carrying Value</b>



**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2023					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas Tanah	27,929	--	--	1,478	29,407	Landrights
Bangunan dan Prasarana	201,475	639	--	23,976	226,090	Building and Facilities
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>229,404</b>	<b>639</b>	<b>--</b>	<b>25,454</b>	<b>255,497</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan Prasarana	80,918	11,327	--	12,376	104,621	Building and Facilities
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>148,486</b>				<b>150,876</b>	<b>Carrying Value</b>

Pada tahun 2023 terdapat reklasifikasi dari aset tetap berupa hak atas tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp1.478 dan bangunan dengan biaya perolehan sebesar Rp23.976 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp12.376 (Catatan 13).

In 2023, there was a reclassification of property and equipment in the form of land rights with acquisition cost of Rp1,478 and buildings with acquisition cost of Rp23,976 and accumulated depreciation of Rp12,376 (Note 13).

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties recognized in profit or loss are as follows:

	6 Bulan/Months		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pendapatan Sewa	29,435	28,828	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	4,818	4,509	Direct Operating Expenses Arising from the Rental Generating Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp4.818 dan Rp4.509 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada laba rugi.

Depreciation of investment properties for the six months periods ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp4,818 and Rp4,509, respectively, and are recorded as part of cost of revenues in the profit or loss.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp311.132.

The estimated fair value of investment properties as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp311,132.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi. Nilai yang tertera atas objek pajak ini untuk keperluan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group did not make fair value measurements of the investment properties. The value stated for this tax object for Land and Building Tax (PBB).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp71.389 dan Rp88.271. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, against fire and other risks with a sum insured amounted to Rp71,389 and Rp88,271, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of June 30, 2024, management believes that there are no changes in circumstances that indicate an impairment in the investment properties.

**13. Aset Tetap**

**13. Property and Equipment**

	30 Juni/ June 30, 2024					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 Juni/ June 30, Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas Tanah	10,890	--	--	--	10,890	Landrights
Bangunan	35,542	110	--	--	35,652	Buildings
Mesin dan Peralatan	87,336	44	--	--	87,380	Machinery and Equipment
Perabot dan Perengkapan Kantor	92,981	950	32	--	93,899	Furniture and Office Equipment
Kendaraan	9,126	--	--	--	9,126	Motor Vehicles
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>235,875</b>	<b>1,104</b>	<b>32</b>	<b>--</b>	<b>236,947</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	20,992	1,160	--	--	22,152	Buildings
Mesin dan Peralatan	84,727	992	--	--	85,719	Machinery and Equipment
Perabot dan Perengkapan Kantor	88,105	1,194	32	--	89,267	Furniture and Office Equipment
Kendaraan	9,046	--	--	--	9,046	Motor Vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>202,870</b>	<b>3,346</b>	<b>32</b>	<b>--</b>	<b>206,184</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>33,005</b>				<b>30,763</b>	<b>Carrying Value</b>
	31 Desember/ December 31, 2023					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas Tanah	12,368	--	--	(1,478)	10,890	Landrights
Bangunan	58,638	880	--	(23,976)	35,542	Buildings
Mesin dan Peralatan	86,479	857	--	--	87,336	Machinery and Equipment
Perabot dan Perengkapan Kantor	91,148	1,833	--	--	92,981	Furniture and Office Equipment
Kendaraan	9,126	--	--	--	9,126	Motor Vehicles
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>257,759</b>	<b>3,570</b>	<b>--</b>	<b>(25,454)</b>	<b>235,875</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	31,448	1,920	--	(12,376)	20,992	Buildings
Mesin dan Peralatan	78,548	6,179	--	--	84,727	Machinery and Equipment
Perabot dan Perengkapan Kantor	85,389	2,716	--	--	88,105	Furniture and Office Equipment
Kendaraan	9,046	--	--	--	9,046	Motor Vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>204,431</b>	<b>10,815</b>	<b>--</b>	<b>(12,376)</b>	<b>202,870</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>53,328</b>				<b>33,005</b>	<b>Carrying Value</b>

Pada tahun 2023 terdapat reklasifikasi ke properti investasi berupa hak atas tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp1.478 dan bangunan dengan biaya perolehan sebesar Rp23.976 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp12.376 (Catatan 12).

In 2023, there were reclassifications to investment properties in the form of land rights with acquisition cost of Rp1,478 and buildings with acquisition cost of Rp23,976 and accumulated depreciation of Rp12,376 (Note 12).

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp183.066 dan Rp149.441 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Property and equipment are insured to PT Lippo General Insurance Tbk, against fire, burglary, and other risks with a sum insured amounted to Rp183,066 and Rp149,441 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

*Depreciation charges have been allocated in the consolidated statements of profit or loss as follows:*

	6 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 33)	919	1,056	<i>Selling Expense (Note 33)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33)	2,427	5,190	<i>General and Administrative Expenses (Note 33)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,346</b>	<b>6,246</b>	<b>Total</b>

Rincian pelepasan aset tetap Grup yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Details of the disposal on property and equipment of the Group ended June 30, 2024 is as follow:*

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	
Biaya Perolehan	32	<i>Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan	32	<i>Accumulated Depreciation</i>
Nilai Tercatat Neto	--	<i>Net Carrying Value</i>
Harga Jual	2	<i>Selling Price</i>
<b>Laba Pelepasan Aset Tetap</b>	<b>2</b>	<b>Gain on Disposal of Property and Equipment</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*The Group owns several parcels of land located in Bekasi, West Java with Building Rights Title for a term of 30 (thirty) years that are due to expire from 2024 to 2030. Management believes that there will be no difficulty in renewing the land titles since the land was legally acquired and is supported by sufficient evidence of ownership.*

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

*There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.*

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

*As of June 30, 2024 and December 31, 2023, property and equipment that have been fully depreciated and still in use are as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Bangunan	17,613	17,598	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	43,722	43,722	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	85,027	84,499	<i>Furniture and Office Equipment</i>
Kendaraan	9,063	9,063	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>155,425</b>	<b>154,882</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024.

*Management believes that there is no indication of a change in circumstances that would result in an impairment of the carrying value of property and equipment as of June 30, 2024.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**14. Aset Non-keuangan Tidak Lancar Lainnya**

**14. Other Non-Current Financial Assets**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Uang Muka Pembelian Tanah/ <i>Advance for Acquisition of Land</i>	43,702	43,702
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ <i>Advance for Purchase of Property and Equipment</i>	1,076	2,336
Uang Muka Konstruksi/ <i>Advance for Construction</i>	482	482
Lain-lain/ <i>Others</i>	2,504	1,843
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>47,764</b>	<b>48,363</b>

**15. Tanah untuk Pengembangan**

**15. Land for Development**

	2024 dan/ and 2023	
	Luas/ Width m <sup>2</sup> /sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ <i>the Company</i>	528,243	221,208
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i> : PT Erabar Realindo	596,821	25,130
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,125,064</b>	<b>246,338</b>

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan  
pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai  
berikut:

*Ownership status of land for development as  
of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as  
follows:*

	2024 dan/ and 2023
Sertifikat Hak Guna Bangunan (m <sup>2</sup> ) / <i>Building Right Certificate (sqm)</i>	723,338
Pelepasan Hak (m <sup>2</sup> ) / <i>Discharge of Right (sqm)</i>	401,726
<b>Jumlah (m<sup>2</sup>)/ Total (Sqm)</b>	<b>1,125,064</b>

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi  
di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati,  
Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang  
seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa  
Barat.

*Land for development of the Group are located  
at Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati,  
Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages,  
which are all in Bekasi Regency, West Java.*

**16. Utang Usaha**

**16. Trade Account Payables**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Party (Catatan 9/ Note 9)</b>	<b>1,561</b>	<b>7,755</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Kontraktor/ <i>Contractors</i>	12,221	15,888
Pemasok/ <i>Suppliers</i>	12,170	17,905
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>24,391</b>	<b>33,793</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>25,952</b>	<b>41,548</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

*There is no collateral provided by the Group for these payables.*

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

*All trade accounts payable are denominated in Rupiah.*

**17. Beban Akruai**

**17. Accrued Expenses**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Kontraktor dan Pemasok/ <i>Contractors and Suppliers</i>	99,179	110,163
Taksiran Biaya untuk Pembangunan/ <i>Estimated Cost for Construction</i>	199	415
Lain-lain/ <i>Others</i>	74,799	66,889
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>174,177</b>	<b>177,467</b>

Kontraktor dan pemasok merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah, pembangunan rumah hunian dan apartemen serta taksiran biaya pemeliharaan dan pengelolaan kota dan penyediaan air kawasan.

*Contractors and suppliers represent the estimated costs to complete land development, construction of residential houses and apartments as well as the estimated costs of maintenance and management of municipal and regional water supply.*

**18. Perpajakan**

**18. Taxation**

**a. Beban Pajak**

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp14.303 dan Rp11.446, dengan rincian sebagai berikut:

	6 Bulan/Months	
	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	1,861	1,591
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	10,921	7,811
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	1,089	1,051
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	432	993
<b>Jumlah</b>	<b>14,303</b>	<b>11,446</b>

**a. Tax Expenses**

Final Tax Expenses

*Final tax expenses for the six months periods ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp14,303 and Rp11,446 respectively, with details as follows:*

	The Company
Rental Income - 10%	
Transfer of Land and Building Rights - 2.5%	
Subsidiaries	
Rental Income - 10%	
Transfer of Land and Building Rights - 2.5%	
<b>Total</b>	

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	6 bulan/ Months		
	2024		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	1,086	19,741	20,827
Koreksi Pajak Periode Lalu/ <i>Previous Period Tax Correction</i>	--	2,548	2,548
Manfaat Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Benefits</i>	--	22	22
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax Expenses</i></b>	<b>1,086</b>	<b>22,311</b>	<b>23,397</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	6 bulan/ Months		
	2023		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	843	15,895	16,738
Manfaat Pajak Tanggahan/ <i>Deferred Tax Benefits</i>	--	299	299
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax Expenses</i></b>	<b>843</b>	<b>16,194</b>	<b>17,037</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal income is as follows:*

	6 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	89,822	90,397	<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	(83,897)	(128,623)	<i>Less: Income of Subsidiaries and Associates</i>
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Perusahaan	5,925	(38,226)	<i>Profit (Loss) Before Company's Income Tax</i>
<b>Perbedaan Tetap</b>			<b><i>Permanent Differences</i></b>
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(478,760)	(342,853)	<i>Revenue Subjected to Final Tax</i>
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	479,309	386,642	<i>Expenses Related to Final Tax</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(2,144)	(2,229)	<i>Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Sumbangan dan Jamuan	608	498	<i>Donation and Representation</i>
Sub Jumlah	(987)	42,058	<i>Subtotal</i>
<b>Taksiran Laba Kena Pajak Periode Berjalan - Perusahaan</b>	<b>4,938</b>	<b>3,832</b>	<b><i>Estimated Taxable Income for the Period - the Company</i></b>
<b>Taksiran Pajak Kini Periode Berjalan - Perusahaan</b>	<b>1,086</b>	<b>843</b>	<b><i>Estimated Current Tax for the Period - the Company</i></b>
Dikurangi :			<i>Deduct:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			<i>Prepaid Income Tax:</i>
Pasal 23	(88)	(38)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(924)	(781)	<i>Article 25</i>
<b>Taksiran Utang Pajak Kini Periode Berjalan - Perusahaan</b>	<b>74</b>	<b>24</b>	<b><i>Estimated Current Tax Payable for the Period - the Company</i></b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

*The taxable income resulting from the reconciliation for the six months periods ended June 30, 2024 and 2023 is used as basis for filing the annual tax return.*

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

*The calculation of estimated current tax and tax payable of subsidiaries is as follows:*

	6 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	89,732	72,249	<i>Estimated Current Tax - Subsidiaries</i>
Beban Pajak Kini	19,741	15,895	<i>Current Tax</i>
Kredit Pajak	(18,163)	(11,748)	<i>Tax Credit</i>
<b>Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak</b>	<b>1,578</b>	<b>4,147</b>	<b><i>Income Tax Payable Article 29 Subsidiaries</i></b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	6 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	89,822	90,397	Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	(83,897)	(128,623)	Less: Income of Subsidiaries and Associates
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Perusahaan	5,925	(38,226)	Profit (Loss) Before Company's Income Tax
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Berlaku Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(1,304)	8,410	Income Tax Compute Using the Prevailing Rate
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	105,327	75,428	Revenue Subjected to Final Tax Expenses Related to Revenue Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(105,448)	(85,061)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	472	490	Donation and Representation
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(133)	(110)	
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	<b>(1,086)</b>	<b>(843)</b>	Total Corporate Taxes of the Company
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Kini	(19,741)	(15,895)	Current Tax
Koreksi Pajak Periode Lalu	(2,548)	--	Previous Period Tax Correction
Pajak Tangguhan	(22)	(299)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	(22,311)	(16,194)	Total Tax Expense of the Subsidiaries
<b>Jumlah Beban Pajak Konsolidasian</b>	<b>(23,397)</b>	<b>(17,037)</b>	<b>Total Consolidated Tax Expenses</b>

**b. Aset Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**b. Tax Expenses**

Details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2024
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities	4,512	--	63	4,575
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	30,674	(22)	--	30,652
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian/ Total Consolidated Deferred Tax Assets</b>	<b>35,186</b>	<b>(22)</b>	<b>63</b>	<b>35,227</b>
	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2023
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>				
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities	3,673	--	838	4,512
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	28,986	1,688	--	30,674
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian/ Total Consolidated Deferred Tax Assets</b>	<b>32,659</b>	<b>1,688</b>	<b>838</b>	<b>35,186</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak  
tanggungan dapat dipulihkan kembali melalui laba  
kena pajak di masa mendatang.

**c. Pajak Dibayar di Muka**

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	
Pasal/ <i>Article 23</i>	
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	
Pasal/ <i>Article 23</i>	
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	

**d. Utang Pajak**

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	
Pasal/ <i>Article 21</i>	
Pasal/ <i>Article 23</i>	
Pasal/ <i>Article 15</i>	
Pasal/ <i>Article 25</i>	
Pasal/ <i>Article 29</i>	
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	
Pasal/ <i>Article 21</i>	
Pasal/ <i>Article 23</i>	
Pasal/ <i>Article 15</i>	
Pasal/ <i>Article 25</i>	
Pasal/ <i>Article 29</i>	
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management believes that the deferred tax  
assets can be recovered through future  
taxable profits.

**c. Prepaid Taxes**

30 Juni/ <i>June 30, 2024</i>		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
80,209	9,432	89,641
1	58	59
--	4,659	4,659
<b>80,210</b>	<b>14,149</b>	<b>94,359</b>

31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
70,417	8,955	79,372
1	194	195
28,903	6,117	35,020
<b>99,321</b>	<b>15,266</b>	<b>114,587</b>

**d. Taxes Payable**

30 Juni/ <i>June 30, 2024</i>		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
5,130	204	5,334
700	232	932
56	99	155
63	--	63
693	733	1,426
74	1,578	1,652
3,784	2,266	6,050
<b>10,500</b>	<b>5,112</b>	<b>15,612</b>

31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
1,764	142	1,906
2,089	359	2,448
75	149	224
105	--	105
1,658	--	1,658
74	759	833
--	1,076	1,076
<b>5,765</b>	<b>2,485</b>	<b>8,250</b>



**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**e. Administrasi**

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

**e. Administrative**

Fiscal laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay by themselves, the amount of tax owed individually.

**19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya – Pihak Ketiga**

**19. Other Current Financial Liabilities – Third Parties**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Payables to Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	153,605	153,605
Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>	29,472	19,305
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>183,077</b>	<b>172,910</b>

**20. Utang Bank**

**20. Bank Loans**

**a. Utang Bank Jangka Pendek**

**a. Short – Term Bank Loan**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	330,000	450,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Desta Rian Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Fasilitas Kredit Langsung – *On Revolving Basis* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar maksimum Rp515.000 dengan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023. Suku bunga selanjutnya berubah menjadi 7,5% efektif per tanggal 1 May 2024. Jatuh tempo perjanjian ini diadendum sampai dengan 30 Juni 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1) Sebidang tanah seluas 38.901 m<sup>2</sup> dengan HGB No.178/ Sukaresmi; dan
- 2) Sebidang tanah seluas 87.128 m<sup>2</sup> dengan HGB No. 2014.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on Deed of Loan Agreement No. 15 dated June 30, 2021 which was made in the presence of Desta Rian Hidayat, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained Fixed Loan Direct Credit – *on Revolving Basis* from PT CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp515,000, with interest rate of 9% per annum and will mature on June 30, 2023. The interest rate was subsequently changed to 7.5% with effective date of May 1, 2024. The maturity of this agreement has been extended to June 30, 2025.

This loan is secured by:

- 1) A parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/ Sukaresmi; and
- 2) A parcel of land with an area of 87,128 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 2014.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 and for the Six Months Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Kedua tanah di atas tersebut terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Both land are registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

Companies are required to comply with the following financial ratio covenants:

- *Current Ratio* minimal 1,5 kali;
- *Debt Equity Ratio* maksimal 2,7 kali; dan
- *Interest Coverage Ratio* minimal 1,5 kali.

- *Current Ratio* at a minimum 1.5 times;
- *Debt Equity Ratio* maximum 2.7 times; and
- *Interest Coverage Ratio* at a minimum 1.5 times.

Pada Mei 2024, melakukan pencairan fasilitas sebesar Rp50.000.

On May 2024, total amounts drawn from this facility amounted to Rp50,000.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the covenants as required.

Pembayaran atas fasilitas pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp170.000 dan nihil.

Payments under this loan facility for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp170,000 and nil, respectively.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp330.000 dan Rp450.000.

The outstanding balance of this loan facility as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted Rp330,000 and Rp450,000, respectively.

**b. Utang Bank Jangka Panjang**

**b. Long – Term Bank Loan**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	280,000	350,000
Bagian Jangka Pendek	(150,000)	(140,000)
<b>Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</b>	<b>130,000</b>	<b>210,000</b>

	Rupiah
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
Current Portion	
<b>Long-Term Bank Loan - Net of Current Maturities</b>	

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H., Notaris di Bekasi, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp500.000 dengan suku bunga sebesar 6,95% (floating) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2026. Suku bunga berubah menjadi 7,75% efektif per tanggal 25 Mei 2024. Pinjaman ini dijamin dengan 16 (enam belas) bidang tanah seluas 41.667 m<sup>2</sup> yang merupakan bagian dari HGB No. 3159/ Desa Cibatu terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 6).

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Based on Deed of Loan Agreement No. 4 dated April 8, 2022 which was made in the presence of Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H., a Notary in Bekasi, LC obtained Working Capital Loan facility for LC and its subsidiaries amounted to Rp500,000 with interest rates of 6.95% (floating) per annum and will mature on April 8, 2026. The Interest rate changed to 7.75% with effective date of May 25, 2024. This loan is secured by 16 (sixteen) parcels of land with an area of 41,667 sqm, which is part of the Building Rights (HGB) No. 3159/ Cibatu Village registered under the name of the Company (Note 6). The Collateral of this loan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jaminan atas pinjaman tercatat pada  
Surat Persetujuan Pemberian *Credit Loan*  
(SPPCL) No.106/S/CSTD/CB2/XII/2021 tanggal  
15 Desember 2021.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio  
keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1,0;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,7 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember  
2023 Perusahaan telah memenuhi pembatasan  
yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah  
pencairan fasilitas sebesar Rp100.000.

Pembayaran atas fasilitas pinjaman untuk  
periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024  
dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar  
Rp70.000 dan Rp120.000.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada  
tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
masing-masing sebesar Rp280.000 dan  
Rp350.000.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

is recorded in Approval Letter Credit  
(SPPCL) No.106/S/CSTD/CB2/XII/2021 dated  
December 15, 2021.

Companies are required to comply with the  
following financial ratio covenants:

- *Current Ratio* at a minimum of 1.0;
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.7 times;  
and
- *Debt Service Coverage Ratio* above  
100%.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023,  
the Company has complied with the covenants  
as required.

As of December 31, 2023, total amounts  
drawn from this facility amounted to  
Rp100,000.

Payments under this loan facility for the periods  
ended June 30, 2024 and December 31, 2023  
amounted to Rp70,000 and Rp120,000,  
respectively.

The outstanding balance of this loan facility as  
of June 30, 2024 and December 31, 2023  
amounted Rp280,000 and Rp350,000,  
respectively.

**21. Liabilitas Kontrak**

**21. Contract Liabilities**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	1,082,164	833,195
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	624,305	619,017
Apartemen/ Apartments	111,757	123,816
Lain-lain/ Others	55,163	52,318
Jumlah/ Total	1,873,389	1,628,346
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	(1,387,026)	(834,947)
<b>Bagian Jangka Panjang/ Non-current Portion</b>	<b>486,363</b>	<b>793,399</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

100%  
50% - 99%  
20% - 49%  
Di bawah/ Below 20%

**Jumlah/ Total**

Komponen pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp104.270 dan Rp77.988.

Saldo pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak yang telah dicatat sebagai pendapatan untuk periode enam bulan disajikan dalam "penghasilan (beban) lainnya" yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp13.166 dan Rp11.856 (Catatan 35).

**22. Pendapatan Ditangguhkan**

**Pihak Ketiga/ Third Parties**  
Sewa/ Rental

**23. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

**Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti tanpa Pendanaan**

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Details of the percentage of contract liabilities to sales price are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2024 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023 Rp</b>
	1,291,525	1,269,134
	524,987	235,296
	41,492	107,471
	15,385	16,445
	<b>1,873,389</b>	<b>1,628,346</b>

The significant financing component for the liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp104,270 and Rp77,988.

Balance of significant financing contract liabilities that have been recorded as revenue for the six months periods presented as a part of "other income (expense)" ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp13,166 and Rp11,856 (Note 35).

**22. Deferred Income**

	<b>30 Juni/ June 30, 2024 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023 Rp</b>
	21,749	21,843

**23. Post-Employment Benefit Liabilities**

**Post-Employment Benefits – Unfunded Defined Benefit Plan**

The Group appointed independent actuaries to determine post-employment benefit liability in accordance with current labor regulations. The management has set aside reserves for this post-employment benefit liability as of June 30, 2024. Management believes that the estimate of post-employment benefit is adequate to cover such liabilities.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Post-employment benefit recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	32,536	32,351	<i>Present Value of Defined Benefits Liabilities</i>

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,817	3,802	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	1,093	2,052	<i>Interest Expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,910</b>	<b>5,854</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

*Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employee benefit expense.*

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	32,351	28,407	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(3,009)	(5,718)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Kerugian (Keuntungan)			<i>Actuarial Gain</i>
Aktuarial Periode Berjalan	284	3,808	<i>(Loss) for the Period</i>
Beban yang Diakui di Laba Rugi	2,910	5,854	<i>Expenses Recognize in Profit or Loss</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>32,536</b>	<b>32,351</b>	<b>Ending Balance</b>

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of changes in present value of defined benefit obligation is as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Nilai Kini Kewajiban pada 1 Januari	32,351	28,407	<i>Present Value of Obligation at as of January 1,</i>
Biaya Jasa Kini	1,817	3,802	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	1,093	2,052	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(3,009)	(5,718)	<i>Benefits Paid</i>
<b>Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan pada Akhir Periode</b>	<b>32,252</b>	<b>28,543</b>	<b>Expected Present Value of Obligation as of Ended Period</b>
<b>Nilai Kini Kewajiban Aktual pada Akhir Periode</b>	<b>32,536</b>	<b>32,351</b>	<b>Actual Present Value of Obligation as of Ended Period</b>
<b>Kerugian Aktuarial Periode Berjalan</b>	<b>(284)</b>	<b>(3,808)</b>	<b>Actuarial Loss for the Period</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

*Movement in the consolidated other comprehensive income is as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	(23,957)	(20,149)	<i>Beginning Balance</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Periode Berjalan	(284)	(3,808)	<i>Actuarial Gain (Loss) for the Period</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(24,241)</b>	<b>(23,957)</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko kenaikan gaji.

*The defined benefit plan exposes the Group to interest rate and salary growth rate risks.*

**Risiko Tingkat Bunga**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah sebagai tingkat diskonto, dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

**Interest Rate Risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated using the interest rate on government bonds as discount rate, as such, a decrease in the government bond interest rate will increase the plan liability.*

**Risiko Kenaikan Gaji**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, dengan demikian, peningkatan tingkat kenaikan gaji akan meningkatkan liabilitas program.

**Salary Growth Risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated using an assumption on future salary increase, as such, an increase in the salary growth rate will increase the plan liability.*

**Analisa Sensitivitas**

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2024, akan berakibat pada penurunan beban imbalan pascakerja sebesar Rp160 dan menurunkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp1.611.

**Sensitivity Analysis**

*Increasing 1% of assumed discount rate on June 30, 2024, will impact to the decrease of post-employment benefits expenses amounted to Rp160 and the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp1,611.*

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2024, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan pascakerja sebesar Rp180 dan meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp1.788.

*Decreasing 1% of assumed discount rate on June 30, 2024, will impact to the increase of post-employment benefits expenses amounted to Rp180 and increase in defined benefits plan obligation amounted to Rp1,788.*

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 30 Juni 2024, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp176 dan liabilitas imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp1.747.

*If the expected salary growth increase 1% of that assumed on June 30, 2024, post-employment benefits expense will increase Rp176 and post-employment benefits liabilities will increase Rp1,747.*

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 30 Juni 2024, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp160 dan liabilitas imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp1.605.

*If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on June 30, 2024, post-employment benefits expense will decrease Rp160 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp1,605.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuaries using the following assumptions is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat Diskonto	6.75%	6.76%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increment Projection Rate
Tingkat Mortalitas	TMI-2019	TMI-2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI 2019	10% x TMI 2019	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 0.00%	5.00% - 0.00%	Resignation Rate
Usia Pensiun Normal (dalam tahun)	55	55	Normal Retirement Age (years)

**24. Modal Saham**

**24. Capital Stock**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's stockholder composition as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership  %	Jumlah/ Total  Rp
PT Kemuning Satiatama	2,165,811,178	80.83	1,082,906
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	513,788,822	19.17	256,894
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2,679,600,000</b>	<b>100.00</b>	<b>1,339,800</b>

**25. Tambahan Modal Disetor – Neto**

**25. Additional Paid in Capital – Net**

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid in capital-net as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024 dan/ and 2023 Rp	
Agio Saham - Neto	2,008,485	Additional Paid in Capital in Excess of Par - Net Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities Difference in Value from Restructuring between Entities Under Common Control
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	2,000	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(29,300)	
<b>Jumlah</b>	<b>1,981,185</b>	<b>Total</b>

**Agio Saham – Neto**

**Paid in Capital Excess of Par – Net**

	2024 dan/ and 2023 Rp	
Penawaran Umum Perdana		Initial Public Offering
Agio Saham	46,151	Paid in Capital In Excess of Par Stock Issuance Cost
Biaya Emisi	(6,693)	
<b>Subjumlah</b>	<b>39,458</b>	<b>Subtotal</b>
Penawaran Umum Terbatas I		Limited Public Offering I
Agio Saham	1,973,682	Paid in Capital in Excess of Par Stock Issuance Cost
Biaya Emisi	(4,655)	
<b>Subjumlah</b>	<b>1,969,027</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah Agio Saham - Neto</b>	<b>2,008,485</b>	<b>Total Paid in Capital in Excess of Par - Net</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Selisih antara Aset dan Liabilitas  
Pengampunan Pajak**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan  
Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016,  
Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan  
sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset  
pengampunan pajak dan tambahan modal  
disetor.

**Differences between Tax Amnesty Assets  
and Liabilities**

Based on Approval of Tax Amnesty (SKPP)  
Letter dated October 10, 2016, inventory asset  
declared amounted to Rp2,000 and is  
recorded in tax amnesty asset account and  
additional paid-in capital.

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi  
dengan Entitas Sepengendali**

Akun ini merupakan selisih nilai akuisisi  
PT Sinar Surya Timur dari entitas sepengendali  
dengan nilai aset neto pada saat tanggal akuisisi,  
dengan rincian sebagai berikut:

**Difference from Restructuring between  
Entities under Common Control**

This account represents the difference  
between the acquisition value of PT Sinar  
Surya Timur from an entity under common  
control and the net assets at the acquisition  
date, with details as follows:

	2024 dan/ and 2023
	Rp
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i>	680
Dikurangi: Harga Perolehan / <i>Less: Acquisition Cost*</i>	(29,980)
<b>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference from Restructuring between Entities under Common Control</i></b>	<b>(29,300)</b>

\*) merupakan nilai transaksi sebesar Rp106.645  
dikurangkan liabilitas yang diperoleh sebesar  
Rp76.665.

\*) represent transaction value of Rp106,645  
net of liabilities absorbed of Rp76,665.

**26. Selisih Transaksi dengan Pihak  
Nonpengendali**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali  
pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah  
sebagai berikut:

**26. Difference in Transaction  
with Non-controlling Interest**

*Difference in transaction with non-controlling  
interest as of June 30, 2024 and December 31,  
2023 are as follows:*

	2024 dan/ and 2023
	Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali/ <i>Shares Acquired from Non-controlling Interests</i>	83,104
Aset Neto yang Diperoleh/ <i>Net Asset Value Acquired</i>	(55,784)
Dikurangi: Harga Perolehan / <i>Less: Acquisition Cost</i>	(27,320)
<b>Jumlah-Neto/ <i>Net-Total</i></b>	<b>27,320</b>

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 189 tanggal  
19 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan notaris  
Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., Notaris  
di Tangerang. PT Megakreasi Cikarang Permai  
(MKCP), entitas anak, memperoleh kepemilikan  
saham LDD dari PT Diamond Development  
Indonesia sebanyak 38.400 lembar saham  
dengan harga Rp57.865. Atas transaksi ini,  
kepemilikan atas LDD berubah dari 51% menjadi  
99% dan MKCP mencatat selisih transaksi  
dengan pihak nonpengendali sebesar Rp26.445.

Based on Deed Retention No. 189 dated  
on October 19, 2021, which was made in the  
presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,  
M.Kn., Notary in Tangerang. PT Megakreasi  
Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary,  
acquired shares ownership of LDD from  
PT Diamond Development Indonesia of  
38,400 shares with acquisition cost of  
Rp57,865. After this transaction, shares  
ownership in LDD changes from 51% into 99%  
and MKCP recorded difference in transaction  
with non-controlling interest amounting to  
Rp26,445.



**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 106 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., Notaris di Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 800 lembar saham dengan harga Rp1.205. Atas transaksi ini, kepemilikan GJID atas LDD menjadi 1% dan GJID mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp875.

*Based on Deed of Declaration of Shareholders Resolutions outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 106 dated on January 21, 2022, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 800 shares with acquisition cost of Rp1,205. After this transaction, shares GJID's ownership of LDD is 1% with non-controlling interest amounting to Rp875.*

**27. Komponen Ekuitas Lainnya**

**27. Other Equity Component**

Saldo komponen ekuitas lain sebesar Rp2.017.922 pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan selisih nilai investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), yang berasal dari perubahan ekuitas MSU pada saat hilangnya pengendalian atas MSU pada tahun 2018.

*The balance of other equity component amounting to Rp2,017,922 as of June 30, 2024 and December 31, 2023 represents the difference in investment value in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), which originated from changes in the equity of MSU at the time of loss of control over MSU in 2018.*

Sampai dengan saat sebelum hilangnya pengendalian atas MSU, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 sebagai komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU, Grup kehilangan pengendalian atas MSU dan bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan saham pada MSU yang telah dilepas sebesar Rp2.025.000 dibukukan pada laba rugi, sehingga bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan 49,72% saham Grup di MSU menjadi sebesar Rp2.017.922 dan ini sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 24 Mei 2019 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan.

*Until before the loss of control over MSU, the Group recorded the difference in value of its investment in MSU amounting to Rp4,042,922 as other equity component. Upon the disposal of the share of investment ownership in MSU, the Group lost control of MSU and the portion of the balance of the other equity component of the share ownership in MSU which was disposed amounting to Rp2,025,000 was recorded in profit or loss, so that the remaining portion of the balance of the other equity component on the Group's share ownership of 49.72% at MSU to be Rp2,017,922, and this is in accordance with the Financial Services Authority Letter dated May 24, 2019 with regard to the Company's Limited Public Offering I.*

**28. Dividen dan Dana Cadangan Umum**

**28. Dividend and General Reserve Fund**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 17 tanggal 19 Juni 2024 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk

*Based on Minutes of the General Meeting of Shareholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 17 dated June 19, 2024 which was made in the presence of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta, the stockholders approved to use net income of 2023 to strengthen capital structure, and consequently for the said year,*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

tahun buku tersebut, Perusahaan melakukan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp300 dari saldo laba dan tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 15 Juni 2023 dibuat di hadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun buku tersebut, Perusahaan melakukan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp300 dari saldo laba dan tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

the Company increased the reserve fund by Rp300 from retained earnings and not to distribute cash dividends for the year ended December 31, 2023.

Based on Minutes of the General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 10 dated June 15, 2023 which was made in the presence of Novita Puspitarini, S.H., Notary in South Jakarta, the stockholders approved to use net income of 2022 to strengthen capital structure, and consequently for the said year, the Company increased the reserve fund by Rp300 from retained earnings and not to distribute cash dividends for the year ended December 31, 2022.

**29. Penghasilan Komprehensif Lainnya**

Akun ini merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 11).

**29. Other Comprehensive Income**

This account represents unrealized gain on investments in KIJA net of the noncontrolling portion (Note 11).

**30. Kepentingan Nonpengendali**

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

**30. Non-Controlling Interest**

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Megakreasi Cikarang Asri	8,009	8,022
Intellitop Finance Ltd	(60,766)	(50,749)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>(52,757)</b>	<b>(42,727)</b>

**31. Pendapatan**

	6 Bulan/Months	
	2024 Rp	2023 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	267,135	256,691
Pendapatan Pengelolaan Kota	207,007	191,869
Penjualan Tanah Industri	156,816	88,079
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	26,977	9,449
Pendapatan Sewa dan Lainnya	32,886	31,447
<b>Jumlah</b>	<b>690,821</b>	<b>577,535</b>

**31. Revenues**

Sales of Residential Houses and Apartments
Revenues of Town Management
Sales of Industrial Lots
Sales of Commercial Lands and Shophouses
Rental Income and Others
<b>Total</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

There are no sales above 10% of net revenues for the 6 (six) months periods ended June 30, 2024 and 2023.

**32. Beban Pokok Pendapatan**

**32. Cost of Revenues**

	6 Bulan/Months		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	175,030	163,397	Sales of Residential Houses and Apartments
Penjualan Tanah Industri	120,952	40,442	Revenues of Industrial Lots
Pendapatan Pengelolaan Kota	88,426	92,295	Sales of Town Management
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	17,085	1,630	Sales of Commercial Lands and Shophouses
Pendapatan Sewa dan Lainnya	11,340	12,041	Rental Income and Others
<b>Jumlah</b>	<b>412,833</b>	<b>309,805</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

There are no purchases to vendor above 10% of net revenues for the 6 (six) months periods ended June 30, 2024 and 2023, respectively.

**33. Beban Usaha**

**33. Operating Expenses**

	6 Bulan/Months		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
<b>Penjualan</b>			<b>Selling</b>
Pemasaran dan Iklan	24,849	29,076	Marketing and Advertising
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	12,525	13,323	Employee Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Biaya Profesional	12,372	183	Professional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,122	1,136	Repair and Maintenance
Penyusutan (Catatan 13)	919	1,056	Depreciation (Note 13)
Perlengkapan Kantor	145	894	Office Supplies
Lain-lain	1,156	1,296	Others
<b>Subjumlah</b>	<b>53,088</b>	<b>46,964</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative</b>
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	39,163	44,521	Employee Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Transportasi	12,100	12,274	Transportation
Biaya Profesional	6,777	10,838	Professional Fees
Penyusutan (Catatan 13)	2,427	5,190	Depreciation (Note 13)
Asuransi	2,356	2,665	Insurance
Telepon, Air dan Listrik	1,989	1,947	Telephone, Electricity and Water
Representasi dan Hiburan	1,156	1,028	Representation and Entertainment
Sewa	1,148	551	Rental
Perbaikan dan Pemeliharaan	761	1,166	Repair and Maintenance
Perijinan	505	423	Permits
Perlengkapan Kantor	310	446	Office Supplies
Lain-lain	336	313	Others
<b>Subjumlah</b>	<b>69,028</b>	<b>81,362</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>122,116</b>	<b>128,326</b>	<b>Total</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**34. Beban Keuangan – Neto**

**34. Financial Charges – Net**

	6 Bulan/Months		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pendapatan dari Pendanaan Signifikan	13,166	--	Revenue from Significant Financing
Pendapatan Bunga	2,411	12,647	Interest Income
Bunga dari Pendanaan Signifikan	(39,447)	(17,596)	Interest from Significant Financing
Beban Bunga	(25,309)	(30,135)	Interest Expenses
Beban Keuangan	(819)	(85)	Financial Charges
<b>Jumlah Neto</b>	<b>(49,998)</b>	<b>(35,169)</b>	<b>Total Net</b>

Pendapatan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan Investasi pada *DINFRA Bowsprit Township Development* (Catatan 3, 5, dan 10).

*Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and Investment in DINFRA Bowsprit Township Development (Notes 3, 5, and 10).*

Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (Catatan 3 dan 20).

*Financial charges represent bank charges, while interest expenses represent interest expenses on loans (Notes 3 and 20).*

**35. Penghasilan dan Beban Lainnya**

**35. Other Income and Expenses**

	6 Bulan/Months		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
<b>Penghasilan Lainnya</b>			<b>Other Income</b>
Denda - Neto	16,402	10,257	Penalty - Net
Lain-lain	709	984	Others
<b>Jumlah Penghasilan Lainnya</b>	<b>17,111</b>	<b>11,241</b>	<b>Total Other Income</b>
<b>Beban Lainnya</b>			<b>Other Expenses</b>
Penurunan Nilai Aset Lain dalam Penyelesaian (Catatan 8)	(9,747)	--	Impairment of Assets in Settlement (Note 8)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	(6,862)	--	Allowance of Impairment Losses Trade Accounts Receivable (Note 4)
Lain-lain	(14,149)	(15,249)	Others
<b>Jumlah Beban Lainnya</b>	<b>(21,011)</b>	<b>(15,249)</b>	<b>Total Other Expenses</b>

**36. Laba per Saham Dasar**

**36. Basic Earnings Per Share**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

*The calculation of basic earnings per share is as follows:*

	6 Bulan/Months		
	2024	2023	
Laba Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	71,126	73,360	Income for the Period Attributable to Owner of the Parent (Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	2,679,600,000	2,679,600,000	Weighted Average Number of Common Shares (Share)
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	25	27	Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**37. Ikatan dan Perjanjian Penting**

**37. Significant Commitments and  
Agreements**

**a. Kerjasama Operasional dan Manajemen**

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 30 Juni 2024 yang belum direalisasi adalah sebesar Rp498.033.

**b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Properti**

Pada tanggal 2 Maret 2015, PT Lippo Cikarang, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. Buyback guarantee oleh perusahaan apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Waska Sentana (WS), entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. Buyback guarantee oleh WS apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku sejak ditandatangani dan akan berlaku sampai dengan diakhiri oleh PT Asiatic Sejahtera Finance.

**c. Perjanjian Operasi Bersama**

PT Megakreasi Cikarang Damai (MKCD), entitas anak, membuat Perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah (CHI) sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

**a. Operational and Management Agreements**

The Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of June 30, 2024, unrealized outstanding commitments amounted to Rp498,033.

**b. Property Financing Agreements**

On March 2, 2015, PT Lippo Cikarang, entered into property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with maximum credit limit of Rp100,000 with the following terms:

1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
2. Buyback guarantee by company, if the buyers fail to make payment for 3 consecutive months.

On May 4, 2015, PT Waska Sentana (WS), a subsidiary, entered into property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with maximum credit limit of Rp100,000 with the following terms:

1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
2. Buyback guarantee by WS, if the buyers fail to make payment for 3 consecutive months.

This financing agreement is valid from signing until terminated by PT Asiatic Sejahtera Finance.

**c. Joint Operation Agreement**

PT Megakreasi Cikarang Damai (MKCD), a subsidiary, entered into a Joint Operation Agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah (CHI) as the owner of 227 hectares of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales reached 50% of the total available land.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 29 Januari 2019 yang di buat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar.

Berdasarkan addendum Keenam Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 006/ADD-VI/KSO/MKCD-CHI/V/2024 tanggal 6 Mei 2024, disepakati bahwa:

- (a) MKCD dan CHI beserta dengan KSO mengundurkan diri untuk menyerahkan pengelolaannya kepada PT Lippo Cikarang Tbk.
- (b) MKCD dan CHI Sepakat bahwa setelah berakhirnya Perjanjian dan KSO, maka atas pengelolaan Lahan Kerjasama, Tanah, Tanah Sisa MKCD, Tanah Sisa CHI yang berada di dalam Kawasan Delta Silicon 8 akan tetap dilaksanakan oleh PT Lippo Cikarang Tbk dan/atau badan hukum atau perusahaan pengelola yang ditetapkan atau ditunjuk oleh PT Lippo Cikarang Tbk.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No .45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements become approximately 224 hectares.

Based on the Sixth Addendum to the Cooperation Operation Agreement No. 006/ADD-VI/KSO/MKCD-CHI/V/2024 dated May 6, 2024, it is agreed that:

- (a) MKCD and CHI along with the KSO will resign to hand over the management to PT Lippo Cikarang Tbk.
- (b) MKCD and CHI agree that after the expiration of the Agreement and the KSO, the management of the Cooperative Land, Remaining MKCD Land, and Remaining CHI Land located within the Delta Silicon 8 area will continue to be carried out by PT Lippo Cikarang Tbk and/or legal entities or management companies designated or appointed by PT Lippo Cikarang Tbk.

**38. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota dan rekreasi).

Berikut segmen operasi Grup untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023:

**38. Operating Segment**

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The segments of the Company and Subsidiaries are grouped based on business activities that comprise real estate development and supporting services (township management and recreation).

The following are Group's operating segment for the 6 (six) months periods ended June 30, 2024 and 2023:

	6 Bulan/ Month			
	2024			
Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan/ Revenues	490,949	207,479	(7,607)	690,821
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	(14,303)	--	--	(14,303)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	476,646	207,479	(7,607)	676,518

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	6 Bulan/ Month			
	2024			
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Jasa Pendukung/ <i>Support Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	147,583	123,416	(7,314)	263,685
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(106,859)	(22,571)	7,314	(122,116)
Beban Keuangan Neto/ <i>Financial Charges-Net</i>	(45,385)	(4,613)	--	(49,998)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto/ <i>Other Income (Expense) - Net</i>	6,939	(10,839)	--	(3,900)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi/ <i>Share in Net Profit of Associates</i>	2,151	--	--	2,151
<b>Laba Sebelum Pajak/ <i>Profit Before Tax</i></b>	<b>4,429</b>	<b>85,393</b>	<b>--</b>	<b>89,822</b>
Beban Pajak/ <i>Tax Expenses</i>	(1,086)	(22,311)	--	(23,397)
<b>Laba Periode Berjalan/ <i>Profit for the Period</i></b>	<b>3,343</b>	<b>63,082</b>	<b>--</b>	<b>66,425</b>
	<b>30 Juni/ June 30, 2024</b>			
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	10,311,677	988,871	(1,531,339)	9,769,209
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>	21,458	--	--	21,458
<b>Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i></b>	<b>10,333,135</b>	<b>988,871</b>	<b>(1,531,339)</b>	<b>9,790,667</b>
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	<b>4,141,184</b>	<b>414,418</b>	<b>(1,611,431)</b>	<b>2,944,171</b>
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	402	739	--	1,141
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	7,043	1,121	--	8,164
Beban (Pendapatan) Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses (Income) Other than Depreciation</i>	(47,063)	(20,227)	--	(67,290)
	<b>6 Bulan/ Month</b>			
	2023			
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Jasa Pendukung/ <i>Support Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	354,219	223,316	--	577,535
Beban Pajak Final/ <i>Final Income Taxes</i>	(8,805)	(2,641)	--	(11,446)
<b>Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i></b>	<b>345,414</b>	<b>220,675</b>	<b>--</b>	<b>566,089</b>
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	139,945	116,339	--	256,284
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(116,633)	(11,693)	--	(128,326)
Beban Keuangan Neto/ <i>Financial Charges-Net</i>	(34,405)	(764)	--	(35,169)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto/ <i>Other Income (Expense) - Net</i>	(39,245)	35,237	--	(4,008)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi/ <i>Share in Net Profit of Associates</i>	1,616	--	--	1,616
<b>Laba Sebelum Pajak/ <i>Profit Before Tax</i></b>	<b>(48,722)</b>	<b>139,119</b>	<b>--</b>	<b>90,397</b>
Beban Pajak/ <i>Tax Expenses</i>	(843)	(16,194)	--	(17,037)
<b>Laba Periode Berjalan/ <i>Profit for the Period</i></b>	<b>(49,565)</b>	<b>122,925</b>	<b>--</b>	<b>73,360</b>
	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>			
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	10,915,806	943,564	(2,196,952)	9,662,418
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>	19,307	--	--	19,307
<b>Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i></b>	<b>10,935,113</b>	<b>943,564</b>	<b>(2,196,952)</b>	<b>9,681,725</b>
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	<b>4,762,057</b>	<b>419,526</b>	<b>(2,291,184)</b>	<b>2,890,399</b>
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	2,484	1,725	--	4,209
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	16,861	5,281	--	22,142
Beban (Pendapatan) Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses (Income) Other than Depreciation</i>	(41,255)	24,938	--	(16,317)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**39. Kasus Hukum**

- Berdasarkan Perkara No.125/Pdt.G/2022 /PN.Ckr, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 4.350 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Jayamukti, Kecamatan Lemahabang, Dati II Regency Bekasi. Nilai gugatan oleh Penggugat meliputi kerugian materi sejumlah Rp23.850 dan kerugian imateril sebesar Rp100.000. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang pada Tingkat Pengadilan Negeri di Pengadilan Negeri Cikarang pada tanggal 17 April 2023 dan dinyatakan menang pada tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Bandung pada tanggal 12 Oktober 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
- Berdasarkan Perkara No.89/G/2022 /PTUN.BDG, Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi mengenai tanah seluas 6.860 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Jayamukti, Kecamatan Lemahabang, Dati II Regency Bekasi. Penggugat mengajukan agar Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06549/Jayamukti atas nama PT Lippo Cikarang Tbk dibatalkan. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang pada tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan kalah pada tingkat Mahkamah Agung tanggal 24 November 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam upaya hukum Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

**40. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko  
Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (nilai harga, suku bunga dan mata uang). Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

**39. Litigation Cases**

- Based on Case No.125/Pdt.G/2022/PN.Ckr, the Company acts as Defendant regarding a land area 4,350 sqm located in Jayamukti Village, Lemahabang District, Dati II Bekasi Regency. The damages claimed by the Plaintiffs includes material losses of Rp23,850 and immaterial losses of Rp100,000. The company in this case was declared victorious at the District Court level at the Cikarang District Court on April 17, 2023 and was declared victorious at the Appeal level at the Bandung High Court on October 12, 2023. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, This case remained outstanding at cassation level at the Supreme Court.
- Based on case No. 89/G/2022/PTUN.BDG, the Company acts as Second Defendant Intervention regarding a land area 6,860 sqm which is located in Jayamukti Village, Lemahabang District, Dati II Bekasi Regency. The plaintiff submitted the Right to Building Certificate (SHGB) No. 06549/Jayamukti in the name of PT Lippo Cikarang, Tbk to be declared cancelled. The Company in this case was declared victorious at the Appeal level at the Jakarta State Administrative High Court on June 13, 2023 and was declared defeated at the Supreme Court level on November 24, 2023. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case remained outstanding due to in the process under Judicial Review at the Supreme Court.

**40. Financial Instruments and Financial Risk  
Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk and market risk (price risk, interest risk and foreign exchange). Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian markets.



**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

**(i) Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi dalam saham, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
<b>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi</b>					<b>Financial Assets Measured at Amortized Cost</b>
Kas dan Setara Kas	179,767	179,767	206,107	206,107	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	18,593	18,593	21,282	21,282	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	641	641	1,198	1,198	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	6,622	6,622	6,622	6,622	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	487,311	487,311	441,332	441,332	Other Non Current Financial Assets
<b>Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif</b>					<b>Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income</b>
Investasi dalam Saham	94,578	94,578	105,612	105,612	Investment in Shares
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>787,512</b>	<b>787,512</b>	<b>782,153</b>	<b>782,153</b>	<b>Total Financial Assets</b>

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

**(i) Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, investment in shares, other current financial asset, due from related parties' non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes assets overdue but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets to be impaired:

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
		1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi <i>Measured at Amortized Cost</i>						
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	179,767	179,767
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivables</i>	183,291	3,752	1,896	9,846	3,099	201,884
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	14,443	--	--	--	641	15,084
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Financial Assets</i>	126,218	--	--	--	487,311	613,529
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>	1,199	--	--	--	6,622	7,821
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ <i>Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</i>						
Investasi dalam Saham	--	--	--	--	94,578	94,578
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>325,151</b>	<b>3,752</b>	<b>1,896</b>	<b>9,846</b>	<b>772,018</b>	<b>1,112,663</b>
	31 Desember/ December 31, 2023					
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
		1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi <i>Measured at Amortized Cost</i>						
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	206,107	206,107
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivables</i>	176,429	4,088	2,238	13,771	1,185	197,711
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	14,443	--	--	--	1,198	15,641
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Financial Assets</i>	116,471	--	--	--	441,332	557,803
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>	1,199	--	--	--	6,622	7,821
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ <i>Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</i>						
Investasi dalam Saham	--	--	--	--	105,612	105,612
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>308,542</b>	<b>4,088</b>	<b>2,238</b>	<b>13,771</b>	<b>762,056</b>	<b>1,090,695</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4, 5 dan 9).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha non-properti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa investasi jangka panjang lainnya tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena penempatan dilakukan kepada Perusahaan memiliki reputasi baik dan merupakan perusahaan terbuka.

**(ii) Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*The Group has provided allowance for impairment of trade accounts receivable, other current financial asset, and due from related parties non-trade which has been due (Notes 4, 5 and 9).*

*For financial assets not yet due that show indications of credit risks these primarily include cash and cash equivalents, trade accounts receivable, due from related parties non-trade and restricted fund.*

*Management believes that there is no significant credit risk associated with bank deposits, as funds are only placed with banks that are considered reputable and creditworthy.*

*Management believes that accounts receivable not yet due carry no significant credit risk because receivables from the sales of property units are secured with the same properties, where the risk exposure is lower than the value of the collateral. Meanwhile, non-property related accounts receivable come from customers with a good track record.*

*Management believes that other long-term investments carry no significant credit risk because placements are made in reputable and publicly listed companies.*

**(ii) Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group's cash flow position indicates short-term revenues are insufficient to cover short-term expenditures.*

*The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the Group's commitments for normal operations and by regularly reviewing cash flow projections and actual cash flows, as well as the maturity schedules of financial assets and liabilities.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas  
keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the breakdown  
of financial liabilities based on maturity:

	30 Juni/ June 30, 2024				Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo/ Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Financial Liabilities at Amortized Cost:</i>					
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	480,000	130,000	--	--	610,000
Utang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>	25,952	--	--	--	25,952
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	174,177	--	--	--	174,177
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-Term Employees' Benefits Liabilities</i>	5,792	--	--	--	5,792
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga <i>Other Current Financial Liabilities - Third Parties</i>	--	--	--	183,077	183,077
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due to Related Parties Non-Trade</i>	--	--	--	1,887	1,887
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>685,921</b>	<b>130,000</b>	<b>--</b>	<b>184,964</b>	<b>1,000,885</b>

	31 Desember/ December 31, 2023				Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo/ Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Financial Liabilities at Amortized Cost:</i>					
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	590,000	210,000	--	--	800,000
Utang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>	41,548	--	--	--	41,548
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	177,467	--	--	--	177,467
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-Term Employees' Benefits Liabilities</i>	5,809	--	--	--	5,809
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga <i>Other Current Financial Liabilities - Third Parties</i>	--	--	--	172,910	172,910
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due to Related Parties Non-Trade</i>	--	--	--	1,875	1,875
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>814,824</b>	<b>210,000</b>	<b>--</b>	<b>174,785</b>	<b>1,199,609</b>

(iii) **Risiko Pasar**

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama  
adalah risiko harga, suku bunga dan nilai tukar  
mata uang.

a. **Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai  
instrumen keuangan sebagai akibat  
perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko  
harga terutama karena investasi yang  
diklasifikasikan aset keuangan yang diukur  
pada nilai wajar melalui penghasilan  
komprehensif lainnya (FTVOCI).

Grup mengelola risiko harga dengan secara  
rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja  
keuangan dan harga pasar atas investasinya.

(iii) **Market Risk**

Market risks facing by the Group are mainly  
price, interest rate and foreign exchange  
rate risk.

a. **Price Risk**

Price risk is a risk of fluctuation in the value  
of financial instruments as a result of  
changes in market price. The Group are  
exposed to price risk are classified to  
financial assets measured through other  
comprehensive (FTVOCI).

The Group manages this risk by regularly  
evaluating the financial performance and  
market price of its investment.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga saham pada akhir periode pelaporan.

Jika harga saham telah 10% lebih tinggi atau rendah penghasilan komprehensif lain untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 akan naik atau turun sebesar Rp9.458 sebagai akibat dari perubahan nilai wajar saham.

**b. Risiko Suku Bunga**

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

	30 Juni/ June 30, 2024				Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	205,921	--	--	184,964	390,885
Bunga Tetap/ Fixed Rate	480,000	130,000	--	--	610,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>685,921</b>	<b>130,000</b>	<b>--</b>	<b>184,964</b>	<b>1,000,885</b>

	31 Desember/ December 31, 2023				Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	224,824	--	--	174,785	399,609
Bunga Tetap/ Fixed Rate	590,000	210,000	--	--	800,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>814,824</b>	<b>210,000</b>	<b>--</b>	<b>174,785</b>	<b>1,199,609</b>

**c. Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas.

**b. Interest Rate Risk**

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. To manage interest rate risk, the Group makes a combination of debt and short-term loans with fixed and floating interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

**c. Foreign Exchange Rate Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will due to changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that are potentially exposed to foreign exchange rate risk primarily consist of cash and cash equivalents.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Grup menilai risiko nilai tukar mata uang tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

The Group assesses that foreign exchange rate risk does not have significant impact to the interim consolidated financial statement.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

**Fair Value Estimation**

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba rugi					Measured at Fair value through profit or loss
Aset Keuangan Lancar Lainnya	487,311	487,311	441,332	441,332	Other Current Financial Assets
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	179,767	179,767	206,107	206,107	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	18,593	18,593	21,282	21,282	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	641	641	1,198	1,198	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	6,622	6,622	6,622	6,622	Due from Related Parties
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)					Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Investasi dalam Saham	94,578	94,578	105,612	105,612	Investment in Stock
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>787,512</b>	<b>787,512</b>	<b>782,153</b>	<b>782,153</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Bank Jangka Pendek	480,000	480,000	590,000	590,000	Short-Term Bank Loan
Utang Bank Jangka Panjang	130,000	130,000	210,000	210,000	Long-Term Bank Loan
Utang Usaha	25,952	25,952	41,548	41,548	Trade Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	5,792	5,792	5,809	5,809	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	183,077	183,077	172,910	172,910	Other Current Financial Liabilities - Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	1,887	1,887	1,875	1,875	Due to Related Parties Non-trade
Beban Akrua	174,177	174,177	177,467	177,467	Accrued Expenses
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1,000,885</b>	<b>1,000,885</b>	<b>1,199,609</b>	<b>1,199,609</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflect their fair value.

Investasi dalam saham merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1). Nilai pada saat direklasifikasi merupakan nilai perolehan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya-aset lain dalam penyelesaian.

Investment in stock represents financial assets continuously measured at the fair value through other comprehensive income using quotation price in an active market (Level 1). Reclassified value is carrying value as other non-current financial asset-other asset in settlement.

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari investasi pada PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Tingkat 3).

Other non-current financial assets consist of investments in PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya measured at the fair value through other comprehensive income (Level 3).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**41. Informasi Tambahan Arus Kas**

**a. Transaksi Non-Kas**

Berikut aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Penambahan Uang Muka Pelanggan dari Pendanaan Signifikan (PSAK 115)	39,447	17,596
Penambahan Aset Tetap melalui Realisasi Uang Muka	171	--

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024			Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Proceed	
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	1,875	--	12	1,887
Utang Bank Jangka Pendek/ Short - Term Bank Loan	450,000	(170,000)	50,000	330,000
Utang Bank Jangka Panjang/ Long - Term Bank Loan	350,000	--	(70,000)	280,000
	31 Desember/ December 31, 2023			Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Proceed	
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	1,881	(6)	--	1,875
Utang Bank Jangka Pendek/ Short - Term Bank Loan	450,000	--	--	450,000
Utang Bank Jangka Panjang/ Long - Term Bank Loan	370,000	(120,000)	100,000	350,000

**42. Manajemen Permodalan**

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

**41. Supplemental Cash Flows Information**

**a. Non-Cash Transactions**

The following are activities which do not affect cash flows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Additions to Advances from Customers from Significant Financing (PSAK 115)	39,447	17,596
Additions of Property and Equipment through realization of advance	171	--

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023, as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024			Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Proceed	
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	1,875	--	12	1,887
Utang Bank Jangka Pendek/ Short - Term Bank Loan	450,000	(170,000)	50,000	330,000
Utang Bank Jangka Panjang/ Long - Term Bank Loan	350,000	--	(70,000)	280,000
	31 Desember/ December 31, 2023			Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Proceed	
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	1,881	(6)	--	1,875
Utang Bank Jangka Pendek/ Short - Term Bank Loan	450,000	--	--	450,000
Utang Bank Jangka Panjang/ Long - Term Bank Loan	370,000	(120,000)	100,000	350,000

**42. Capital Management**

The objective of capital management is to safeguard the Group's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Grup secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Group's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

Summary of quantitative data for capital management as of June 30, 2024 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
<b>Liabilitas Neto:</b>			<b>Net Liabilities</b>
Jumlah Liabilitas	2,944,171	2,890,399	Total Liabilities
<i>Dikurangi:</i> Kas dan Setara Kas	(179,767)	(206,107)	Less: Cash and Cash Equivalents
<b>Jumlah Liabilitas Neto</b>	<b>2,764,404</b>	<b>2,684,292</b>	<b>Total Net Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>6,846,496</b>	<b>6,791,326</b>	<b>Total Equity</b>
<i>Dikurangi :</i>			<i>Deduct:</i>
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(29,300)	(29,300)	Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	27,320	27,320	Difference in Transactions with Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	2,017,922	2,017,922	Other Equity Component
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(10,551)	(4,846)	Other Comprehensive Income
Kepentingan Nonpengendali	(52,757)	(42,727)	Non-Controlling Interest
Jumlah	1,952,634	1,968,369	Total
<b>Modal Disesuaikan</b>	<b>4,893,862</b>	<b>4,822,957</b>	<b>Adjusted Equity</b>
<b>Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan</b>	<b>1.40</b>	<b>1.41</b>	<b>Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity</b>

**43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 104: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 104: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 104 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

**43. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Issued Not Yet Effective**

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 104: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 104: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 104 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.



**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan  
31 Desember 2023 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 104: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
  
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
  
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**44. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi  
Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 13 September 2024.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and  
December 31, 2023 and for  
the Six Months Periods Ended  
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)  
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 104: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201; Presentation of Financial Statements
  
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Property Plant and Equipment
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.
  
- PSAK 236 Impairment of Assets
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**44. Management Responsibility and  
Authorization of the Consolidated  
Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the issuance of these consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on September 13, 2024.